



**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN *KAHOOT*  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENULIS TEKS  
EKSPLANASI  
PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 BLORA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

**MARLINA DWI SAFITRI  
NPM 18410101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**



**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN *KAHOOT*  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENULIS TEKS  
EKSPLANASI  
PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 BLORA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni  
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Derajat Sarjana Pendidikan**

**MARLINA DWI SAFITRI**

**NPM 18410101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**

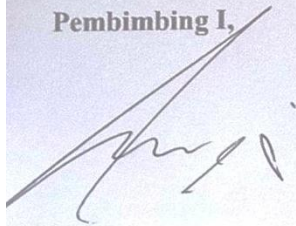
**SKRIPSI**

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN *KAHOOT*  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENULIS TEKS  
EKSPLANASI  
PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 BLORA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**yang disusun dan diajukan oleh  
MARLINA DWI SAFITRI  
NPM 18410101**

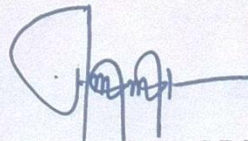
**telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan  
di hadapan Dewan Penguji  
pada tanggal 1 September 2022**

**Pembimbing I,**



**Drs. Suyoto, M.Pd.  
NIP 196403021991121001**

**Pembimbing II,**



**Dr. Ika Septiana, S.Pd., M.Pd.  
NPP 108301259**

**SKRIPSI**

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN *KAHOOT*  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENULIS TEKS  
EKSPLANASI  
PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 BLORA  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

yang disusun dan diajukan oleh  
**MARLINA DWI SAFITRI**  
NPM 18410101

telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
pada tanggal 9 November 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat



**Dr. Asyopah, M.Pd.**  
NPP 936601104



**Penguji I**  
**Drs. Suyoto, M.Pd.**  
NIP 196403021991121001

**Penguji II**  
**Dr. Ika Septiana, S.Pd., M.Pd.**  
NPP 108301259

**Penguji III**  
**Dr. Siti Fatimah, S.S., M.Pd.**  
NPP 118601359

**Dewan Penguji**  
**Sekretaris,**

  
**Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Pd.**  
NPP 118701358

  
.....  
  
.....  
  
.....

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto:**

1. “Ketetapan Allah pasti datang, maka janganlah kamu meminta agar dipercepat (datang)nya.” (Q.S. An-Nahl:1)
2. “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah:5)
3. “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Q.S. Al-Baqarah:286)

### **Persembahan:**

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sukaji dan Ibu Hartati.
2. Saudara dan juga orang-orang terdekat saya.

## PRAKATA

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan *Kahoot* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Menulis Teks Eksplanasi Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Blora Tahun Pelajaran 2022/2023” ini disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tentu tidaklah lepas dari hambatan serta rintangan yang penulis hadapi. Namun, hambatan serta rintangan tersebut dapat teratasi dengan baik berkat dukungan, bimbingan, semangat, motivasi, dan saran dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum. selaku Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Ibu Dr. Asropah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum. selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyetujui usulan topik skripsi penulis.
4. Bapak Drs. Suyoto, M.Pd. sebagai pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.
5. Ibu Dr. Ika Septiana, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama menempuh studi.
7. Bapak Drs. Slamet Joko Waluyo, M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 2 Blora yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Blora.

8. Ibu Santoso Eko Puspito Rini, S.Pd. selaku Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Blora yang telah membimbing penulis dalam melakukan penelitian.
9. Orang tua, saudara, kerabat, serta teman-teman yang telah memberikan doa, bantuan, semangat, serta motivasi kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan menambah referensi bagi peneliti-peneliti yang lain. Oleh karena itu, penulis akan sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

Semarang,            Oktober  
2022

Penulis

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurang minatnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan materi teks eksplanasi. Peserta didik memiliki kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis teks eksplanasi. Dengan kondisi tersebut maka diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan memahami materi teks eksplanasi hingga bisa menulis sebuah teks eksplanasi sesuai dengan ide dan gagasan yang dimiliki peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keefektifan penggunaan *Kahoot* sebagai media pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan *Kahoot* sebagai media pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling* dengan populasi penelitian seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora, serta sampelnya adalah kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol dan kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan datanya menggunakan teknik tes dan nontes, serta teknik analisis data menggunakan normalitas homogenitas untuk uji hipotesis.

Hasil dari perhitungan hipotesis menunjukkan bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0,002. Oleh karena hal tersebut maka didapatkan hasil sig. (2-tailed) (0,002) < Alpha penelitian (0,05) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi *Kahoot* sebagai media pembelajaran efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023.

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada pendidik yaitu pendidik dapat menggunakan *Kahoot* sebagai alternatif media pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun saran kepada peserta didik yaitu hendaknya dapat memperbanyak banyak lagi latihan dalam menulis teks eksplanasi yang disesuaikan dengan struktur dan kebahasaan dalam teks.

Kata kunci: eksplanasi, kahoot, kahoot sebagai media pembelajaran



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL LUAR.....</b>	<b>i</b>
<b>SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penegasan Istilah.....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Berpikir.....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	22
B. Variabel Penelitian .....	22
C. Populasi, Sampel, dan Data Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24

E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data.....	37

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	38
B. Hasil Pretest .....	40
C. Hasil Posttest .....	49
D. Hasil Uji Coba Soal.....	56
E. Uji Persyaratan Data .....	59
F. Hasil Nontes .....	63
G. Pembahasan.....	65

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	68
B. Saran.....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penskoran Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi .....	25
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi .....	27
Tabel 3.3 Kategori Hasil Pencapaian Belajar .....	29
Tabel 3.4 Aspek Pengamatan .....	30
Tabel 3.5 Aspek yang Diamati .....	31
Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Observasi Siswa .....	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol .....	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen .....	46
Tabel 4.3 Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Rata-rata Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	48
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Postest Kelas Kontrol .....	51
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Postest Kelas Eksperimen .....	54
Tabel 4.6 Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Rata-rata Data Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas .....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data .....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas .....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Perolehan Nilai Pretest Peserta Didik Kelas Kontrol .....	43
Gambar 4.2 Histogram Perolehan Nilai Pretest Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	47
Gambar 4.3 Perolehan Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Rata-rata Data Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	48
Gambar 4.4 Histogram Perolehan Nilai Postest Peserta Didik Kelas Kontrol .....	51
Gambar 4.5 Histogram Perolehan Nilai Postest Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	55
Gambar 4.6 Perolehan Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Rata-rata Data Postest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus .....	74
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen.....	77
Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol.....	89
Lampiran 4 Materi Pembelajaran.....	101
Lampiran 5 Kuis <i>Kahoot</i> .....	106
Lampiran 6 Perolehan Skor dalam <i>Kahoot</i> .....	110
Lampiran 7 Lembar Soal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	112
Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	113
Lampiran 9 Lembar Observasi Kelas Kontrol .....	114
Lampiran 10 Lembar Observasi Kelas Eksperimen.....	118
Lampiran 11 Daftar Nilai Pretest Peserta Didik Kelas Kontrol.....	122
Lampiran 12 Daftar Nilai Pretest Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	124
Lampiran 13 Daftar Nilai Postest Peserta Didik Kelas Kontrol .....	126
Lampiran 14 Daftar Nilai Postest Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	128
Lampiran 15 Nilai Tertinggi dan Terendah Kelas Kontrol .....	130
Lampiran 16 Nilai Tertinggi dan Terendah Kelas Eksperimen .....	132
Lampiran 17 Uji Coba Soal.....	134
Lampiran 18 Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen SPSS .....	136
Lampiran 19 Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen SPSS .....	137
Lampiran 20 Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen SPSS.....	138
Lampiran 21 Dokumentasi.....	139
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian.....	140
Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	141
Lampiran 24 Rekapitulasi Bimbingan Proposal Skripsi .....	142
Lampiran 25 Rekapitulasi Bimbingan Skripsi .....	143
Lampiran 26 Pernyataan Keaslian Tulisan .....	144

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi dalam kegiatan belajar mengajar yang terjadi antara peserta didik dan pendidik. Hal ini sejalan dengan Suardi (2018:7) yang berpendapat bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dan pendidik. Proses ini disertai dengan adanya sumber belajar yang digunakan dan dilaksanakan pada suatu lingkungan belajar. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, peserta didik saat ini memiliki karakteristik yang cenderung aktif dan kreatif sehingga proses kegiatan pembelajaran diharuskan untuk dilakukan pembaruan. Pembaruan yang dimaksudkan dalam hal tersebut yaitu dengan melibatkan teknologi dalam proses kegiatannya.

Proses kegiatan pembelajaran saat ini serba menggunakan teknologi. Hal tersebut turut menjadi tanda abad 21 yang ditandai dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat. Kemajuan teknologi tersebut telah memasuki berbagai sendi kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Bahkan, hal tersebut tercantum dalam salah satu prinsip pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran abad 21 sesuai dengan Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena teknologi dianggap dapat mendukung proses kegiatan pembelajaran. Menurut Mamonto dkk. (2021) dalam pembelajaran, teknologi dapat berperan membantu peserta didik dalam belajar. Peserta didik akan lebih semangat dalam belajar. Selain berperan untuk peserta didik, teknologi juga dinilai dapat meningkatkan kemampuan mengajar pendidik, terutama dalam hal pemanfaatan fasilitas yang ada. Dengan teknologi, proses pembelajaran akan lebih efektif dan menarik (Damayanti dan Dewi, 2021). Dengan demikian, teknologi juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang dapat dimanfaatkan guna menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran dihayatikan sebagai wahana dalam menyampaikan pesan atau informasi yang berasal dari sumber pesan yang kemudian diteruskan kepada penerima pesan (Rusman, 2017:215). Adapun pesan yang dimaksudkan dalam hal tersebut yakni berupa materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran atau sejumlah kompetensi yang telah dirumuskan. Penggunaan media pembelajaran yang bersifat inovatif dan menantang nantinya dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam menjalankan proses belajar. Hal tersebut disebabkan karena dalam prinsip belajar salah satunya yakni adanya tantangan. Dengan adanya tantangan, peserta didik akan terus mencoba menyelesaikan tantangan-tantangan yang diberikan sehingga hal tersebut dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar.

Salah satu teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yaitu aplikasi *Kahoot*. *Kahoot* merupakan aplikasi yang dapat dioperasikan secara daring (Mamonto dkk., 2021). Dengan aplikasi ini, pendidik dapat menyajikan atau menyusun soal atau kuis yang dapat diberikan kepada peserta didik. Model penyajian soal yang ada di dalamnya dapat berupa soal pilihan ganda, soal benar-salah, soal berbentuk *puzzle*, dan juga soal berbentuk uraian. Dalam proses pengerjaan soal, pendidik dapat mengatur durasi waktu untuk menyelesaikan setiap soal yang diberikan. Setelah selesai penyusunan soal dan juga pengaturan durasi waktu, pendidik dapat menyalin tautan soal tersebut kepada peserta didik. Kemudian, peserta didik dapat mengakses tautan tersebut untuk dapat mengerjakan soal yang ada. Setelah pengerjaan seluruh soal, peserta didik dapat mengetahui skor yang diperoleh dan juga dapat mengetahui posisi peringkat yang didapatkan. Melalui aplikasi ini, pendidik dapat mengetahui peserta didik yang tidak mengerjakan sampai selesai, peserta didik yang kurang menguasai materi, serta materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Dalam penelitian ini, alasan penulis tertarik untuk meneliti adanya keefektifan penggunaan aplikasi *Kahoot* sebagai media pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi yakni teks eksplanasi merupakan teks isinya menjelaskan

mengenai proses terjadinya suatu fenomena. Fenomena tersebut bisa berupa fenomena alam, sosial, budaya maupun yang lainnya yang dijelaskan berdasarkan fakta yang ada serta memiliki hubungan sebab akibat (Suherli dkk., 2017:47). Dengan hal demikian, peserta didik masih sering mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Peserta didik sulit dalam menuangkan ide dan gagasan yang akan ditulis. Karena kesulitan yang dialami tersebut, peserta didik akan mengalami ketakutan setiap mempelajari teks eksplanasi dan motivasi dalam kegiatan pembelajarannya akan menurun. Oleh karena hal tersebut, penggunaan aplikasi *Kahoot* sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi mengenai teks eksplanasi diharapkan dapat lebih efektif dan memotivasi peserta didik dalam mempelajari teks eksplanasi. Aplikasi *Kahoot* yang bersifat interaktif diharapkan dapat meningkatkan antusiasme dan pemahaman peserta didik dalam mempelajari teks eksplanasi. Dengan demikian, peserta didik bisa menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kebahasaannya, serta dapat menyampaikan ide dan gagasan dalam tulisannya dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menggunakan judul “Keefektifan Penggunaan *Kahoot* sebagai Media Pembelajaran dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Blora Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keefektifan penggunaan *Kahoot* sebagai media pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan keefektifan penggunaan *Kahoot* sebagai media pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik itu secara teoretis maupun secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai aplikasi *Kahoot* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran mengenai teks eksplanasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan keefektifan dalam penggunaan *Kahoot* sebagai media pembelajaran dengan media pembelajaran yang lain atau diterapkan dengan materi pembelajaran yang lain.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pendidik, peserta didik, dan juga bagi sekolah.

###### **a. Manfaat bagi peneliti**

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai penerapan aplikasi *Kahoot* sebagai media pembelajaran mengenai teks eksplanasi. Selain itu, diharapkan pula dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan aplikasi *Kahoot* sebagai media pembelajaran mengenai teks eksplanasi.

###### **b. Manfaat bagi pendidik**

Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan media yang dianggap lebih tepat dan efektif.

###### **c. Manfaat bagi peserta didik**

Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bisa lebih menumbuhkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan diterapkannya media yang lebih interaktif, variatif, lebih menantang, dan tidak monoton.

d. Manfaat bagi sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolok ukur atau bahan pertimbangan bagi pendidik yang ada di dalamnya dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

## E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran makna yang berbeda, dikemukakan penegasan istilah sebagai berikut.

### 1. Keefektifan

Keefektifan berasal dari kata dasar efektif yang memiliki arti yakni sesuatu yang dapat membawa hasil. Menurut Rosy (dalam Citra, 2020) efektif merupakan kesesuaian dan ketepatan pemilihan cara dalam menentukan pilihan dari beberapa pilihan yang lain hingga tercapainya suatu tujuan. Adapun menurut Rohimat (2021) keefektifan merupakan pengaruh, kesan, atau keberhasilan dari suatu proses. Kurniawan (dalam Karyati, 2018) berpendapat bahwa keefektifan merupakan suatu kemampuan dalam melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya ketegangan di antara pelaksananya. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa keefektifan merupakan sebuah keberhasilan dari suatu dalam mencapai suatu tujuan.

### 2. *Kahoot*

*Kahoot* merupakan aplikasi yang dapat dioperasikan dengan secara daring (Mamonto dkk., 2021). Selain itu, *Kahoot* juga dinilai memiliki karakteristik yang dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar yang bersifat kompetitif sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Menurut Bunyamin dkk. (2020) *Kahoot* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis internet yang berisi kuis dan *game* yang bersifat interaktif. Adapun menurut Graham (dalam Damayanti dan Dewi, 2021) *Kahoot* merupakan media pembelajaran *online*

yang berisi pertanyaan gratis yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Melalui pemaparan-pemaparan tersebut, *Kahoot* merupakan sebuah aplikasi yang dioperasikan secara daring yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif.

### 3. Media Pembelajaran

Menurut Rusman (2017:214) media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan berupa materi pembelajaran yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran. Menurut Bunyamin dkk. (2020) media pembelajaran merupakan bagian penting dari pelajaran. Hal tersebut senada dengan Jayanti dan Yuniawan (2021) yang berpendapat bahwa pemilihan media pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran. Dari yang telah dipaparkan, media pembelajaran merupakan alat bantu yang memiliki peranan sangat penting yang digunakan guna menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

### 4. Pembelajaran

Citra (2020) mengartikan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi siswa dengan guru dan bahan ajar pada sebuah lingkungan belajar dengan saling bertukar informasi. Menurut Jusuf dkk. (2020) pembelajaran merupakan pengaruh permanen atas perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir yang diperoleh melalui pengalaman. Ada pula pembelajaran menurut Rusman (2017:84) yakni sebuah proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Berdasarkan ketiga hal tersebut dapat diartikan pula bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi yang terjadi di dalam lingkup lingkungan belajar yang meliputi peserta didik, pendidik, serta bahan ajar.

### 5. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang di dalamnya berisi penjelasan. Penjelasan dalam teks tersebut yaitu mengenai proses terjadinya suatu fenomena, baik itu fenomena alam, sosial, budaya maupun yang lainnya yang didasarkan pada fakta dan memiliki hubungan sebab akibat (Suherli dkk., 2017:47).

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi disusun dengan tujuan untuk dapat memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Oleh karena itu, sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang di dalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III merupakan metode penelitian yang di dalamnya berisi pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik penyajian hasil analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V merupakan penutup yang di dalamnya berisi simpulan dan saran, serta bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya yakni penelitian yang berjudul “Penggunaan Media *Kahoot* dalam Penilaian Pembelajaran Mengevaluasi Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Suwawa” yang ditulis oleh Nenta Mamonto, Fatmah A.R. Umar, dan Herson Kadir (2021) dalam jurnal *Jambura Journal of Linguistics and Literature*. Dalam tulisan tersebut menghasilkan bahwa penggunaan media Kahoot dalam penilaian pembelajaran mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot sangat memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta dapat memberikan suasana dan pengalaman belajar yang baru kepada siswa. Dalam penelitian ini diperoleh skor 68% jumlah jawaban yang benar dan 32% jumlah jawaban yang salah sehingga dapat menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat terlihat dari awal hingga akhir kegiatan dan keseluruhannya dapat dilaksanakan dengan baik oleh para siswa.

Tulisan mengenai penggunaan aplikasi *Kahoot* dalam konteks pembelajaran juga pernah ditulis oleh Nadhira Aisyah Damayanti dan Retno Mustika Dewi (2021) dengan judul “Pengembangan Aplikasi Kahoot sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa” dalam jurnal *Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Dalam tulisan tersebut diperoleh hasil bahwa penggunaan aplikasi Kahoot valid, efektif, dan praktis untuk dapat digunakan sebagai media evaluasi hasil belajar. Selain itu, tulisan tersebut juga dapat menjadi bukti bahwa penggunaan teknologi mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pembahasan mengenai aplikasi *Kahoot* sebagai media pembelajaran juga pernah ditulis oleh Aceng Cucu Bunyamin, Dewi Rika Juwita, dan Noer Syalsiah (2020) dengan judul “Penggunaan *Kahoot* sebagai Media

Pembelajaran Berbasis Permainan sebagai Bentuk Variasi Pembelajaran” dalam jurnal *Gunahumas: Jurnal Kehumasan*. Dalam penelitian tersebut dijelaskan mengenai manfaat *Kahoot* sebagai media pembelajaran serta keunggulan dan kekurangannya. Dalam penelitian tersebut menuliskan bahwa *Kahoot* dinilai dapat mengoptimalkan dan meningkatkan serta memotivasi dan kemandirian peserta didik. Dalam kognitif peserta didik, konten *Kahoot* dapat dibuat untuk mendorong peserta didik dalam memahami setiap materi yang diajarkan.

Adapun tulisan mengenai teks eksplanasi yang pernah ditulis oleh Rivan Pramono (2020) dalam jurnal *Dwihaloka* yang berjudul “Penerapan Metode *Outdoor Learning* dalam Pembelajaran Mengkonstruksi Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Godong Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020”. Dalam tulisan tersebut dihasilkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* berhasil diterapkan dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil tes dan nontes yang telah diterapkan oleh penulis. Berdasarkan hasil tes, nilai tertinggi yang diperoleh yakni 95 dan nilai terendah yakni 75 dengan rerata 86 dari 31 peserta didik, serta telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75. Adapun dari nontes yakni dilakukan melalui pengamatan dan penyebaran angket. Dari hasil angket terbukti bahwa secara keseluruhan peserta didik merespon dan memberi jawaban dengan baik, serta dari hasil pengamatan menunjukkan sikap peserta didik yang aktif, antusias, serta dapat berkonsentrasi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Tulisan mengenai teks eksplanasi juga pernah ditulis oleh Neng Nida Apriyani (2019) dalam jurnal *Diksatrasi* yang berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media *Filmstrips* pada Siswa Kelas XI MAN 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019”. Dalam tulisan tersebut diperoleh hasil yakni penggunaan media *film strips* lebih efektif apabila dibandingkan dengan media alam sekitar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  8,18. Harga kritik nilai  $t$  untuk  $df = 50$  pada taraf signifikansi 5% atau tingkat kepercayaan

95% adalah 1,67. Nilai  $t_{tabel}$   $1,67 < t_{hitung}$  8,18. Berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$ , maka terdapat perubahan yang signifikan antara nilai rata-rata pretes dan pascates kelas eksperimen atau terdapat perubahan yang signifikan kemampuan siswa menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media *film strip*.

Dari berbagai tinjauan pustaka tersebut, penelitian dengan judul “Keefektifan Penggunaan *Kahoot* sebagai Media Pembelajaran dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Blora Tahun Pelajaran 2022/2023” belum pernah digunakan dengan judul yang sama sebelumnya. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian tersebut terletak pada materi maupun objek penelitian yang digunakan.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Pembelajaran**

Suardi (2018:7) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dan pendidik. Hal tersebut senada dengan pendapat Aunurrahman (2009:34) bahwa hakikat pembelajaran yakni proses belajar mengajar yang di dalamnya terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan juga siswa dengan siswa untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan yang dimaksudkan tersebut yakni tujuan terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa.

Selain itu, ada pula pembelajaran menurut Rusman (2017:84) yakni sebuah proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi tersebut dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Interaksi secara langsung dapat dicontohkan yakni seperti kegiatan yang dilakukan secara tatap muka atau bertemu langsung. Adapun interaksi secara tidak langsung dapat dicontohkan yakni kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan berbagai media



pembelajaran. Dengan demikian, ciri utama dari kegiatan pembelajaran yaitu adanya proses interaksi. Interaksi tersebut yakni interaksi yang terjadi antara siswa dan lingkungan belajarnya, baik itu dengan guru, teman-temannya, alat, media pembelajaran, dan/atau sumber-sumber belajar lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi yang terjadi antara pendidik, peserta didik, serta bahan ajar yang ada di dalamnya guna mencapai suatu tujuan.

b. Komponen Pembelajaran

Rusman (2017:89—90) berpendapat bahwa komponen pembelajaran merupakan faktor penentu dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dibagi pula komponen-komponen pembelajaran yang terdiri atas tujuan, sumber belajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

1) Tujuan

Tujuan dari pendidikan itu sendiri yakni untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2) Sumber Belajar

Sumber belajar diartikan sebagai segala bentuk atau sesuatu yang ada di luar diri seseorang yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri atau peserta didik.

3) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan tipe pendekatan yang spesifik digunakan untuk menyampaikan informasi dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan khusus.

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat untuk mempertinggi proses interaksi antara guru dengan siswa dan

siswa dengan lingkungannya, serta sebagai alat bantu mengajar yang dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar.

#### 5) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan.

#### c. Prinsip-prinsip Pembelajaran

Menurut Bruce Weil (dalam Rusman, 2017:94) proses pembelajaran memiliki tiga prinsip penting sebagai berikut.

- 1) Proses pembelajaran adalah membentuk kreasi lingkungan yang dapat membentuk atau mengubah struktur kognitif siswa.
- 2) Berhubungan dengan tipe-tipe pengetahuan yang harus dipelajari, pengetahuan tersebut meliputi pengetahuan fisis, sosial, dan logika.
- 3) Dalam proses pembelajaran harus melibatkan peran lingkungan sosial.

Adapun prinsip-prinsip belajar menurut Rusman (2017:94—97) sebagai berikut.

#### 1) Perhatian dan Motivasi

Perhatian terhadap pelajaran akan muncul apabila bahan pelajaran dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, serta akan membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya. Motivasi dibagi menjadi dua, yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang sesuai dengan perbuatan yang dilakukan, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya tetapi menjadi penyerta.

#### 2) Keaktifan

Belajar akan terjadi apabila anak secara aktif mengalaminya sendiri, artinya tidak dapat dipaksakan dan juga tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain.

3) Keterlibatan Langsung

Dalam hal ini, anak tidak hanya mengamati secara langsung melainkan harus menghayati dan terlibat langsung dalam perbuatan, serta bertanggung jawab terhadap hasilnya.

4) Pengulangan

Dalam pengulangan, belajar adalah melatih daya manusia dalam mengamati, menanggapi, mengingat, mengkhayal, merasakan, berpikir, dan sebagainya.

5) Tantangan

Tantangan yang dihadapi dalam bahan belajar membuat siswa bergairah untuk mengatasinya dan tertantang untuk mempelajarinya.

6) Balikan dan Penguatan

Prinsip penguatan ini terdapat penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif yakni ketika anak belajar dengan sungguh-sungguh dan mendapatkan nilai baik saat ulangan, maka nilai tersebut akan mendorong anak untuk belajar lebih giat lagi. Adapun penguatan negatif yakni ketika anak mendapat nilai yang jelek saat ulangan, maka nilai tersebut akan mendorong anak untuk belajar lebih giat lagi.

7) Perbedaan Individu

Setiap siswa memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan belajar tersebut berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa.

d. Hasil Belajar

Menurut Bloom (dalam Rusman, 2017:131) tujuan pembelajaran diklasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain) sebagai berikut.

- 1) Domain kognitif yang berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan intelektual berpikir.

- 2) Domain afektif yang berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional seperti perasaan, sikap, dan nilai.
- 3) Domain psikomotor yang berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

## 2. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi mengenai penjelasan proses terjadinya suatu fenomena, baik itu fenomena alam, sosial, budaya maupun yang lainnya. Teks ekplanasi dijelaskan berdasarkan fakta serta memiliki hubungan sebab akibat (Suherli dkk., 2017:47).

Adapun ciri-ciri teks eksplanasi menurut Suherli dkk. (2017:57) sebagai berikut.

- a. Strukturnya terdiri atas pernyataan umum (gambaran awal tentang apa yang disampaikan), deretan penjelas (inti penjelasan apa yang disampaikan), dan interpretasi (pandangan atau simpulan).
- b. Memuat informasi berdasarkan fakta (faktual).
- c. Faktualnya memuat informasi yang bersifat keilmuan, misalnya tentang sains.

Suherli dkk. (2017:62) menjelaskan struktur teks eksplanasi sebagai berikut.

- 1) Identifikasi fenomena (*phenomenon identification*), mengidentifikasi sesuatu yang akan dijelaskan, baik itu terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomena-fenomena lainnya.
- 2) Penggambaran rangkaian kejadian (*explanation sequence*), memerinci proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai pertanyaan atas bagaimana dan mengapa.
  - 1) Rincian yang berpola atas pertanyaan “bagaimana” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kronologis ataupun gradual berdasarkan urutan waktu.
  - 2) Rincian yang berpola atas pertanyaan “mengapa” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kausalitas berdasarkan hubungan sebab akibat.

- 3) Ulasan (*review*), berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

Adapun unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi menurut Suherli dkk. (2017:64) sebagai berikut.

- a. Konjungsi kausalitas, antara lain, *sebab, karena, oleh karena itu, oleh sebab itu, sehingga*.
- b. Konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti *kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya*.
- c. Tidak menggunakan kata ganti orang, seperti *ia, dia, mereka*.
- d. Kata ganti yang digunakan untuk fenomenanya berupa kata benda, baik konkret maupun abstrak, seperti *demonstrasi, banjir, gerhana, embrio, kesenian daerah*.
- e. Kata kerja pasif, seperti *terlihat, terbagi, terwujud, dimulai, ditimbun, dilahirkan*.

### 3. Kahoot

*Kahoot* merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis internet yang di dalamnya berisis kuis dan *game* (Bunyamin dkk., 2020). Bentuk dari latihan-latihan soal yang ada di dalam *Kahoot* dapat diakses melalui telepon genggam siswa dan juga guru. Terdapat empat fitur dalam *Kahoot*, yakni *game*, kuis, diskusi, dan *survey*. *Game* dan kuis yang ada dapat dimainkan secara individu maupun berkelompok, serta dituntut untuk dapat menjawab soal secara tepat dan teliti. Keistimewaan yang dimiliki *Kahoot* yakni mengutamakan proses evaluasi pembelajaran melalui permainan, baik itu secara individu maupun kelompok. Tahapan atau langkah-langkah dalam dalam mengoperasikan *Kahoot* melalui computer sebagai berikut.

- a. Ketik Kahoot.com dan *log in* menggunakan akun *Kahoot*. Apabila belum memiliki akun *Kahoot*, dapat mendaftar melalui tombol *sign up for free* dan mendaftar dengan menggunakan akun Gmail atau Facebook.

- b. Buka *Kahoot* sesuai yang diinginkan, klik *quiz* untuk membuat pertanyaan tipe *multiple choice*.
- c. Setiap soal dapat diatur mengenai lamanya atau durasi waktu dalam menjawab, serta skor yang didapat bergantung pada tingkat kesulitan soal.
- d. Tiap soal yang terdapat dalam *Kahoot* dapat ditambahkan gambar atau video.
- e. Jika telah selesai membuat soal, *copy link* atau dapatkan PIN untuk mengakses *quiz* yang telah dibuat.

Untuk akses para siswa, tidak perlu mendaftar akun seperti ketika masuk sebagai guru. Untuk dapat mengerjakan soal, siswa hanya membutuhkan PIN atau *link* yang telah didapatkan dari akun guru.

#### 4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan wahana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan yang diteruskan kepada penerima pesan (Rusman, 2017:215). Pesan atau informasi yang dimaksudkan dalam hal tersebut yakni materi pembelajaran.

Fungsi media pembelajaran, di antaranya:

- a. sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran;
- b. sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran;
- c. sebagai pengarah dalam pembelajaran;
- d. sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa;
- e. meningkatkan hasil dan proses pembelajaran;
- f. mengurangi terjadinya verbalisme atau ketidakjelasan pesan yang disampaikan kepada siswa;
- g. serta mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.

Adapun manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran yakni sebagai berikut.

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, terlebih lagi apabila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Ada pula beberapa prinsip media pembelajaran yakni sebagai berikut:

- a. efektivitas;
- b. relevansi;
- c. efisiensi;
- d. dapat digunakan;
- e. dan kontekstual.

## 5. Menulis

Menulis dihakikatkan sebagai pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa yang berupa lambang tulis (Wismanto dan Ulumuddin, 2015:2). Permanasari (2017) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain. Adapun menurut Sukirman (2020) menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, serta pikiran atau perasaan melalui lambang kebahasaan. Dari hal tersebut menulis dapat didefinisikan sebagai kegiatan menuangkan segala isi yang ada dalam pikiran maupun perasaan dalam bentuk lambang kebahasaan.



Terdapat tiga tahap dalam kegiatan menulis yang disampaikan oleh Wisnanto dan Ulumuddin (2015:15).

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap menemukan, memilih, membatasi dan menetapkan topik, menemukan data dan fakta-fakta, menyusun, mengembangkan, mengelompokkan secara logis, menetapkan tujuan, serta mendapatkan suatu kerangka gambaran yang jelas mengenai hal yang ingin ditulis.

b. Tahap Penulisan

Tahap penulisan merupakan tahap dilakukannya penuangan gagasan dan pikiran serta mengembangkan gagasan, ide, atau imaji pada media tulis, baik itu kerta ataupun komputer dengan menggunakan lambang-lambang bahasa tulis.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap dilakukannya pembacaan kembali, penyuntingan dan penulisan naskah jadi untuk menghasilkan suatu tulisan yang selesai, rapi, dan siap untuk disampaikan kepada pembaca.

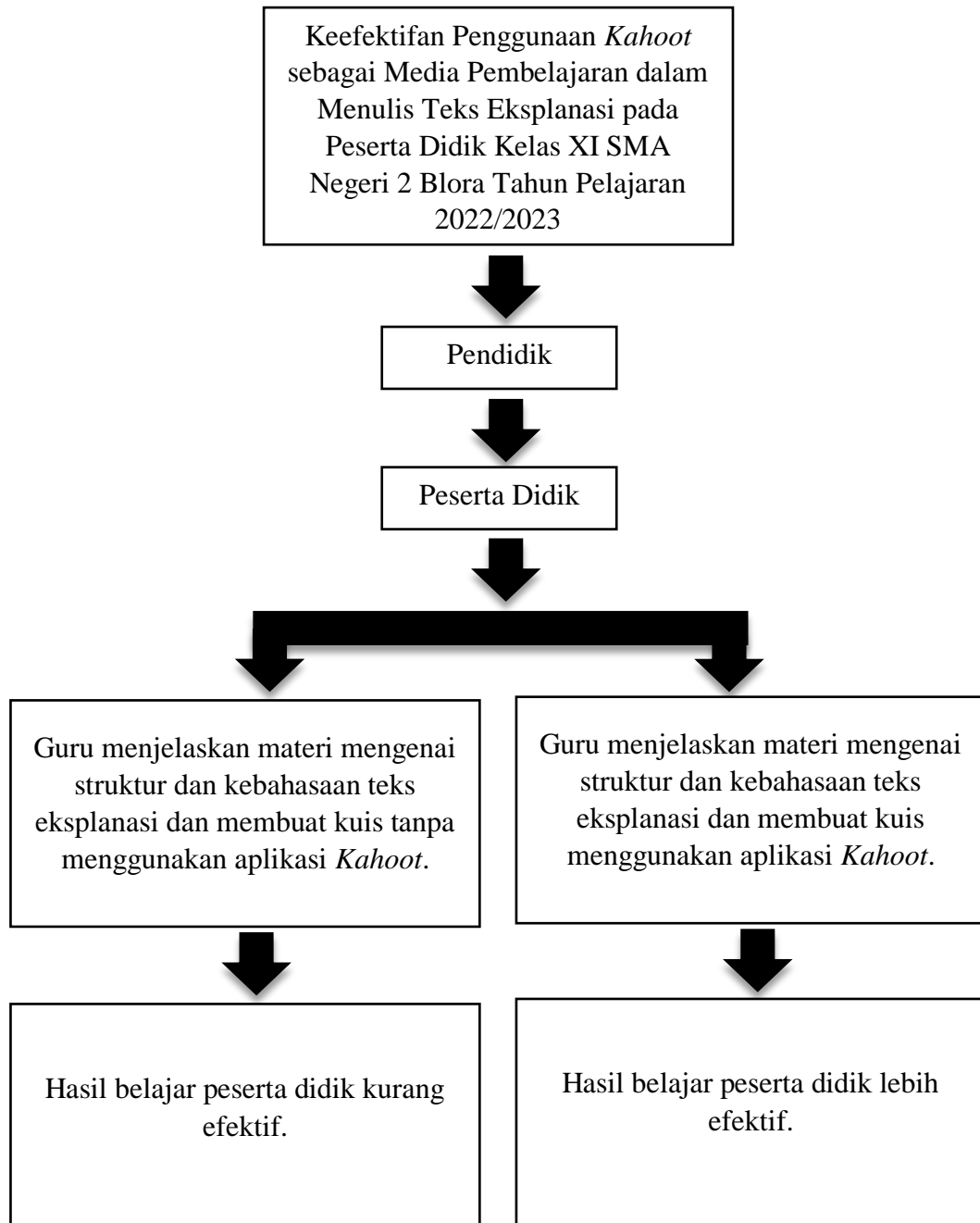
### **C. Kerangka Berpikir**

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting untuk diperhatikan. Hal tersebut disebabkan karena media pembelajaran merupakan sebuah wahana atau alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Dalam penggunaan atau pemilihan mengenai media pembelajaran yang perlu diperhatikan yakni bahwa media tersebut diharapkan bahwa nantinya dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi sehingga materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat menumbuhkan semangat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yakni *Kahoot*. Melalui *Kahoot*, pendidik dapat memberikan soal atau kuis mengenai materi yang telah disampaikan. *Kahoot* merupakan media pembelajaran yang berbasis permainan, menampilkan bentuk visual yang menarik, serta terdapat durasi waktu dalam menjawab kuis yang disediakan sehingga dalam hal tersebut peserta didik menjadi tertantang untuk dapat menyelesaikan kuis atau soal yang ada. Hal tersebut juga dapat meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian ini nantinya pendidik akan menyampaikan materi mengenai struktur dan kebahasaan teks eksplanasi kepada peserta didik. Setelah itu, peserta didik akan diberikan kuis mengenai materi yang telah disampaikan. Dengan adanya kuis tersebut, diharapkan peserta didik nantinya akan lebih memahami dan menguasai terhadap materi tersebut. Setelahnya, peserta didik diharapkan dapat menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan dan dapat menciptakan atau membuat teks eksplanasi dengan baik.

Bagan mengenai kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:63) hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun menurut Mahsun (2011:72) hipotesis merupakan jawaban tentatif atau jawaban yang masih bersifat sementara terhadap masalah yang akan dipecahkan dan diuji kebenarannya melalui sebuah penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ho: tidak terdapat keefektifan penggunaan *Kahoot* sebagai media pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023.

Ha: terdapat keefektifan penggunaan *Kahoot* sebagai media pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan *Kahoot* sebagai media pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023. Oleh karena hal tersebut, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif yang datanya berupa angka-angka. Menurut Sugiyono (2018:8) metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian ini juga menggunakan penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang di dalamnya terdapat sebuah perlakuan (Sugiyono, 2018:72). Kelas eksperimen atau kelas yang dikenai perlakuan dalam penelitian ini yakni kelas yang nantinya akan menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran menulis teks eksplanasi. Adapun kelas kontrol dalam penelitian ini yakni kelas yang nantinya tidak menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran menulis teks eksplanasi.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:39). Berdasarkan uraian tersebut, variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018:39). Variabel bebas dalam penelitian ini yakni keefektifan penggunaan *Kahoot* sebagai media pembelajaran.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:39). Variabel terikat dalam penelitian ini yakni menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023.

### C. Populasi, Sampel, dan Data Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian (Sugiyono, 2016:81). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu *cluster sampling*. *Cluster sampling* merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi apabila obyek yang diteliti satu sumber data yang digunakan dalam penelitian sangat luas (Sugiyono, 2016:83). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 5.

#### 3. Data Penelitian

Data penelitian merupakan hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta maupun angka (Arikunto, 2010:161). Data dalam penelitian ini berupa nilai yang diambil dari hasil menulis teks eksplanasi oleh siswa serta dari hasil observasi dan dokumentasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik tes dan non tes.

##### **1. Teknik Tes**

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan beserta alat yang lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok (Arikunto, 2010:193). Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan dan juga keberhasilan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi.

##### **2. Teknik Non Tes**

###### **a. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain serta yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2018:145). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati segala proses pembelajaran peserta didik, baik itu perhatian, kesungguhan, maupun motivasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Kegiatan observasi ini akan dilakukan di kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

###### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data mengenai catatan peristiwa penting yang telah berlalu, baik itu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2018:240). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa foto ketika proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, baik itu di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016:102).

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur, mengumpulkan, dan mengolah data-data secara sistematis guna untuk memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yakni tes dan non tes:

#### 1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes tertulis dalam bentuk soal esai yakni membuat teks eksplanasi oleh peserta didik. Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Adapun kisi-kisi soal menulis teks eksplanasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penskoran Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

No.	Indikator	Deskripsi	Skor			
			SB	B	C	K
1.	Kelengkapan Isi	a. Menguasai topik teks eksplanasi yang ditulis b. Isi sesuai dengan topik yang ditulis c. Terdapat ide yang jelas dalam setiap kalimat d. Keterpaduan antar kalimat dan paragraph				
2.	Struktur teks eksplanasi	Peserta didik mampu menulis teks				



		eksplanasi sesuai dengan struktur (identifikasi fenomena, proses kejadian, ulasan)				
3.	Kebahasaan teks eksplanasi	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan kaidah kebahasaan (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata kerja pasif, kata ganti berupa kata benda)				
4.	Tata tulis dan ejaan tanda baca	<p>a. Peserta didik menguasai aturan penulisan teks eksplanasi</p> <p>b. Tanda baca yang digunakan</p> <p>c. Huruf kapital yang digunakan</p> <p>d. Penataan paragraph</p>				

Keterangan:

**SB** : Sangat Baik

**B** : Baik

**C** : Cukup

**K** : Kurang

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1.	Kelengkapan isi	<b>Sangat Baik:</b> Kesesuaian isi teks eksplanasi memenuhi 4 kategori	4
		<b>Baik:</b> Kesesuaian isi teks eksplanasi memenuhi 3 kategori	3
		<b>Cukup:</b> Kesesuaian isi teks eksplanasi memenuhi 2 kategori	2
		<b>Kurang:</b> Kesesuaian isi teks eksplanasi memenuhi 1 kategori	1
2.	Struktur teks eksplanasi	<b>Sangat Baik:</b> Memenuhi semua struktur teks eksplanasi	4
		<b>Baik:</b> Memenuhi beberapa struktur teks eksplanasi	3
		<b>Cukup:</b> Kurang memenuhi struktur teks eksplanasi	2
		<b>Kurang:</b> Tidak memenuhi struktur teks eksplanasi	1

3.	Kebahasaan teks eksplanasi	<b>Sangat Baik:</b> Memenuhi 4 kebahasaan teks eksplanasi	4
		<b>Baik:</b> Memenuhi 3 kebahasaan teks eksplanasi	3
		<b>Cukup:</b> Memenuhi 2 kebahasaan teks eksplanasi	2
		<b>Kurang:</b> Memenuhi 1 kebahasaan teks eksplanasi	1
4.	Tata tulis atau ejaan tanda baca	<b>Sangat Baik:</b> Memenuhi 4 kriteria tata tulis dan ejaan tanda baca teks eksplanasi	4
		<b>Baik:</b> Memenuhi 3 kriteria tata tulis dan ejaan tanda baca teks eksplanasi	3
		<b>Cukup:</b> Memenuhi 2 kriteria tata tulis dan ejaan tanda baca teks eksplanasi	2
		<b>Kurang:</b> Memenuhi 1 kriteria tata tulis dan ejaan tanda baca teks eksplanasi	1

Perhitungan nilai akhir, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3 Kategori Hasil Pencapaian Belajar

No.	Rentang Skor	Kategori	Nilai Huruf
1.	86—100	Sangat baik	A
2.	75—85	Baik	B
3.	60—74	Cukup	C
4.	50—59	Kurang	D
5.	0—49	Sangat kurang	E

Melalui pedoman penilaian tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwa prestasi belajar peserta didik dalam menulis teks eksplanasi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Peserta didik dikategorikan sangat baik apabila nilai yang diperoleh berkisar 86—100, kategori baik 75—85, kategori cukup 60—74, kategori kurang 50—59, dan kategori sangat kurang 0—49.

## 2. Instrumen Non Tes

Dalam instrumen non tes ini, peneliti menggunakan instrumen pedoman observasi untuk pengambilan data dari peserta didik. Objek yang akan diamati yaitu peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi *Kahoot*.

### a. Lembar observasi

Lembar observasi berisi observasi keefektifan peserta didik dan perilaku dalam pembelajaran.

Petunjuk:

- 1) Observasi dilakukan pada kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran.
- 2) Berikan tanda (√) pada kolom di bawah ini sesuai dengan keadaan siswa yang diamati!

Tabel 3.4 Aspek Pengamatan

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

**Keterangan:**

1. Memperhatikan penjelasan dari guru
2. Tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi
3. Asyik sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi
4. Kurang aktif terhadap tugas yang telah diberikan oleh guru
5. Mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Kahoot*
6. Berdiskusi dengan teman
7. Menulis dengan penuh perhatian
8. Mengerjakan dengan penuh tanggung jawab

### Teks Eksplanasi dalam Proses Pembelajaran

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 2 Blora  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : XI

**Petunjuk pengisian:**

Dalam catatan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan aspek yang diamati pada kolom “KETERANGAN” pengisian catatan belajar peserta didik sesuai dengan hasil pengamatan yang sebenarnya.

Tabel 3.5 Aspek yang Diamati

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Disiplin a. Hadir tepat waktu dalam mengikuti pelajaran. b. Terlambat dalam mengikuti pelajaran. c. Tidak mengikuti pelajaran.	
2.	Keefektifan a. Sering bertanya dan mengemukakan pendapat ketika pembelajaran maupun diskusi. b. Kadang-kadang bertanya dan mengemukakan pendapat ketika pembelajaran maupun diskusi. c. Tidak pernah bertanya dan mengemukakan pendapat ketika pembelajaran maupun diskusi.	
3.	Kreatifitas	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sering berlatih dan mencoba sendiri konsep dengan cara membuat soal.</li> <li>b. Kadang-kadang berlatih dan mencoba sendiri konsep dengan cara membuat soal.</li> <li>c. Tidak pernah berlatih dan mencoba sendiri konsep dengan cara membuat soal.</li> </ul>	
4.	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu sopan dengan guru maupun teman.</li> <li>b. Kadang sopan dengan guru maupun teman.</li> <li>c. Tidak pernah sopan dengan guru maupun teman.</li> </ul>	
5.	<p>Kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sering menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memberikan tanggapan.</li> <li>b. Kadang menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memberikan tanggapan.</li> <li>c. Tidak pernah menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memberikan tanggapan.</li> </ul>	

**Keterangan penilaian:**

- 1 => BT (Belum Tampak)
- 2 => MT (Mulai Tampak)
- 3 => MB (Mulai Berkembang)
- 4 => MK (Membudidaya)

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times 5}{100}$$

Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Observasi Siswa

No.	Kategori	Rentang Skor	Nilai Huruf
1.	Sangat baik	86—100	A
2.	Baik	75—85	B
3.	Cukup	60—74	C
4.	Kurang	50—59	D
5.	Sangat kurang	0—49	E

## b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun atau menganalisis dokumen-dokumen, baik itu dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik.

Beberapa pedoman dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Saat guru menerangkan materi mengenai teks eksplanasi.
- 2) Saat peserta didik mengerjakan soal melalui aplikasi *Kahoot*.
- 3) Saat peserta didik menulis teks eksplanasi.



## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data tersebut. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2016:147).

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan yang ingin diungkap.

Rumus Korelasi Produk Momen Pearson:

$$r_{XY} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$n$  = jumlah responden

$\Sigma X$  = jumlah skor butir soal

$\Sigma Y$  = jumlah skor total soal

$\Sigma X^2$  = jumlah skor kuadrat butir soal

$\Sigma Y^2$  = jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai  $r_{hitung}$  dicocokkan dengan  $r_{tabel}$  produk momen pada taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  5%, maka butir soal tersebut valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang sering digunakan dalam penelitian adalah metode Cronbach's Alpha.

Rumus Cronbach's Alpha:

$$r_{tt} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{tt}$  = koefisien reliabilitas instrument (Cronbach's Alpha)

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = total varian butir

$\sum \sigma_t^2$  = total varian

Perhitungan uji reliabilitas diterima, jika hasil perhitungan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  5%.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal siap dilanjutkan dengan perlakuan sampel. Dalam penelitian ini digunakan uji kernormalan yaitu uji *liliefors* (Sudjana, 2005:466).

Adapun langkah-langkah sebagai berikut.

- Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bentuk baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus  $z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$  ( $\bar{x}$  dan  $s$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$ .
- Kemudian dihitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ , jika proporsi ini dinyatakan oleh

$$S(z_i)n = \frac{(\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i)}{n}$$

- d. Hitung selisih  $|F(z_i) - S(z_i)|$  kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar di antara harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini  $L_0$ .

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan  $L_0$  ini dengan nilai kritis  $L$  untuk taraf nyata  $\alpha$  yang dipilih. Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika  $L_0$  yang diperoleh dari data pengamatan melebihi  $L$  dari daftar. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai pemahaman konsep peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen atau tidak.

Langkah-langkah melakukan uji homogenitas sebagai berikut.

- a. Menentukan hipotesis
  - Ho :  $\alpha_1^2 = \alpha_2^2$  (varian homogen)
  - Ha :  $\alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$  (varian tidak homogen)
- b. Menentukan  $\alpha$
- c. Menentukan kriteria penerimaan  $H_0$ 
  - $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{1/2 \alpha (n-1, n2-1)}$
- d. Menghitung  $F$ 

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$
- e. Menentukan kesimpulan

#### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah Kahoot efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023. Hal tersebut dilakukan berdasarkan perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun uji hipotesis yaitu dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan varians } S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan:

$t$  = perbedaan rata-rata

$\bar{x}_1$  = rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  = rata-rata kelompok kontrol

$S$  = varians sampel

$n_1$  = jumlah subjek kelompok eksperimen

$n_2$  = jumlah subjek kelompok kontrol

$s_1^2$  = varians kelompok eksperimen

$s_2^2$  = varians kelompok kontrol

$S^2$  = varians gabungan

Kriteria pengujian adalah terima  $H_0$  jika  $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$  di mana  $t_{(1-1/2\alpha)}$  didapat dari daftar distribusi t dengan dk =  $(n_1 + n_2 - 2)$  dan peluang  $t_{(1-1/2\alpha)}$  dalam taraf nyata dengan  $\alpha = 50\%$ . Untuk harga t lainnya  $H_0$  ditolak (Sudjana, 2005:239—240).

### G. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh berupa angka. Data kuantitatif merupakan analisis yang mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden yang selanjutnya data diteliti dan dilakukan penghitungan dengan rumus yang telah ditentukan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam proposal berkaitan dengan keefektifan penggunaan *Kahoot* sebagai media pembelajaran dalam menulis

teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 18 Agustus 2022 di SMA Negeri 2 Kabupaten Blora. Pada bagian ini disajikan hasil data mengenai keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimental yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen. Kelompok kelas kontrol dalam penelitian ini yaitu kelas XI MIPA 4 dan kelompok kelas eksperimen yaitu kelas XI MIPA 5. Kelas kontrol (XI MIPA 4) merupakan kelas yang tidak diberi perlakuan dengan penggunaan aplikasi *Kahoot* sebagai media pembelajaran, sedangkan kelas eksperimen (XI MIPA 5) merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan penggunaan aplikasi *Kahoot* sebagai media pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes yang diberikan berupa tes menulis teks eksplanasi pada peserta didik, baik itu pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen. Teknik tes menghasilkan nilai yang diperoleh peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Teknik nontes diambil dengan observasi dan juga dokumentasi. Hasil observasi berupa deskripsi keaktifan atau perilaku peserta didik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil dokumentasi berupa dokumen peserta didik, deskripsi pelaksanaan pembelajaran, serta foto-foto ketika pembelajaran berlangsung.

Penyajian deskripsi data kemampuan menulis teks eksplanasi melalui media aplikasi *Kahoot* meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, grafik batang, distribusi frekuensi, serta melakukan pengujian data kuantitatif yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah dilakukan pengujian data, pada bagian selanjutnya yaitu pembahasan analisis data dan hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora dengan sampel penelitian kelas XI MIPA 4 berjumlah 36 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas XI MIPA 5 dengan peserta didik berjumlah 36 sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pembelajaran, dan tahap evaluasi. Ketiga tahap tersebut sebagai berikut.

#### 1. Tahap Persiapan

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi tempat penelitian dan subjek penelitian yaitu SMA Negeri 2 Blora. Kemudian menentukan populasi yang sesuai dengan materi pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi yaitu seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora yang berjumlah sepuluh kelas yang terdiri dari lima kelas MIPA dan lima kelas IPS. Setelah menentukan populasi, selanjutnya yaitu menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *cluster sampling* sehingga diketahui kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol dan kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen. Setelah mengetahui kelas kontrol dan kelas eksperimen yang akan diteliti selanjutnya membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam melakukan penelitian.

#### 2. Tahap Pembelajaran

Pada tahap pembelajaran dilakukan perlakuan terhadap dua kelas yang telah ditentukan. Kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan metode ceramah dalam pembelajaran dan tanpa menggunakan aplikasi *Kahoot* sebagai media pembelajaran. Langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu pendidik membuka pembelajaran, pendidik menjelaskan materi teks eksplanasi secara tatap muka, peserta didik mencatat materi yang dijelaskan oleh pendidik, peserta didik berkelompok untuk melakukan diskusi menganalisis contoh teks eksplanasi yang berjudul “Perilaku Merokok di Kalangan Remaja” yang telah diberikan dan melakukan presentasi hasil

diskusi di depan kelas, peserta didik secara individu diberikan soal tes tertulis yang diberikan oleh pendidik.

Ada pula kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Kahoot* sebagai media pembelajaran. pembelajaran pada kelas eksperimen diawali dengan pembukaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, pemberian apersepsi mengenai teks eksplanasi oleh pendidik, penjelasan materi teks eksplanasi oleh pendidik, peserta didik mencatat materi yang telah diberikan, pemberian contoh teks eksplanasi yang berjudul “Perilaku Merokok di Kalangan Remaja” kepada peserta didik yang kemudian dianalisis secara berkelompok, peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi kelompok, kemudian peserta didik diberikan tautan *Kahoot* yang berisi kuis yang dikerjakan secara berkelompok.

### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini berisi mengenai kegiatan akhir pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik. Pada kegiatan ini, pendidik dan peserta didik melakukan refleksi dan membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Kemudian evaluasi dilakukan dengan menggunakan tes esai berdasarkan instrumen tes soal keterampilan menulis teks eksplanasi dengan jumlah satu soal yang akan dikerjakan di lembar jawab yang telah disediakan.

## **B. Hasil Pretest**

### 1. Data Pretest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Kontrol

Kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol dalam penelitian ini yaitu kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 2 Blora. Hasil data pretest kelas kontrol dalam kemampuan menulis teks eksplanasi terdapat peserta didik dengan nilai tertinggi 86, nilai terendah 58, dan rata-rata 75,3. Berdasarkan data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:



## a) Rentang

Rentang nilai dapat diukur dengan rumus:

$$R = X_1 - X_2$$

Keterangan:

R = Rentang

$X_1$  = Nilai tertinggi dari kelompok kelas kontrol

$X_2$  = Nilai terendah dari kelompok kelas kontrol

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 86 - 58 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Rentang nilai pada kelas kontrol berdasarkan nilai tertinggi dikurangi nilai terendah. Nilai tertinggi kelas kontrol yaitu 86 dan nilai terendah kelas kontrol yaitu 58. Berdasarkan perhitungan di atas maka rentang nilai yang dihasilkan pada kelas kontrol yaitu 28.

## b) Banyak Kelas

Banyak kelas dihitung dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Banyak kelas

log = Logaritma

n = Jumlah peserta didik kelas kontrol

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 36 \\ &= 1 + 3,3 (1,56) \\ &= 1 + 5,15 \\ &= 6,15 \text{ dibulatkan menjadi } 6. \end{aligned}$$

Banyak kelas pada kelas kontrol dihitung berdasarkan rumus, maka jumlah kelas kontrol ( $n$ ) yaitu 36 sehingga  $\log(36)$  yaitu sebesar 1,56. Dari hasil perhitungan rumus tersebut dapat diketahui bahwa banyak kelas yaitu 6,15 yang dibulatkan menjadi 6.

c) Panjang Kelas

Panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{28}{6} \\ &= 4,67 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 5.\end{aligned}$$

Rentang pada kelas kontrol yaitu 28 dan banyak kelas yaitu 6, maka hasil perhitungan untuk mencari panjang kelas yaitu 4,67 yang dibulatkan menjadi 5.

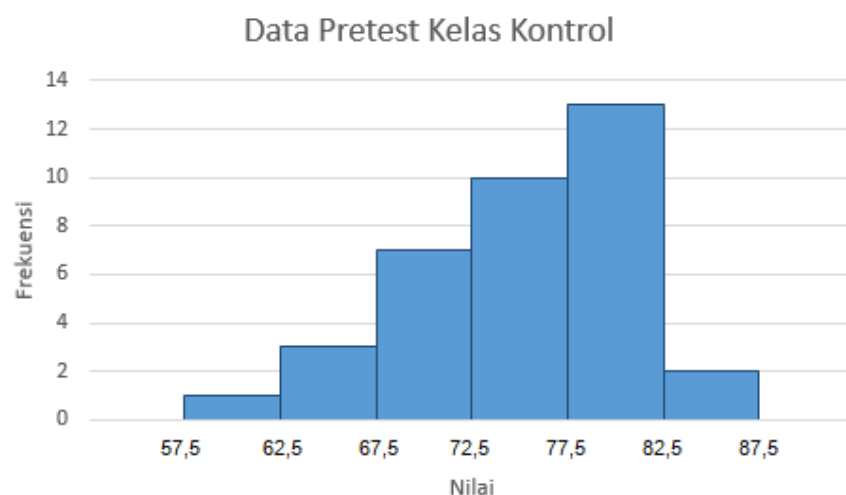
Berdasarkan perhitungan rentang, banyak kelas, dan juga panjang kelas pada kelas kontrol diperoleh rentang data yaitu 28, banyak kelas yaitu 6, dan panjang kelas yaitu 5.

Frekuensi pada distribusi nilai pretest dapat diketahui dengan jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai antara nilai terendah sampai dengan nilai tertinggi. Presentase nilai yang diperoleh peserta didik pada kelas kontrol dapat dihitung berdasarkan frekuensi dari nilai pretest. Distribusi frekuensi nilai pretest kelas kontrol dapat disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol

NO	Nilai Pretest	Frekuensi	Presentase
1.	58—62	1	2,8%
2.	63—67	3	8,3%
3.	68—72	7	19,4%
4.	73—77	10	27,8%
5.	78—82	13	36,1%
6.	83—87	2	5,6%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai pretest 58—62 berjumlah 1 peserta didik dengan presentase 2,8%, nilai pretest 63—67 berjumlah 3 peserta didik dengan presentase 8,3%, nilai pretest 68—72 berjumlah 7 peserta didik dengan presentase 19,4%, nilai pretest 73—77 berjumlah 10 peserta didik dengan presentase 27,8%, nilai pretest 78—82 berjumlah 13 peserta didik dengan presentase 36,1%, serta nilai pretest 83—87 berjumlah 2 peserta didik dengan presentase 5,6%. Berdasarkan data tersebut dapat disajikan diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.1 Histogram Perolehan Nilai Pretest Peserta Didik Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar diagram batang pada 4.1 dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapat nilai pada interval 58—62 berjumlah 1, yang mendapatkan nilai pada interval 63—67 berjumlah 3, yang mendapatkan nilai pada interval 68—72 berjumlah 7, yang mendapatkan nilai pada interval 73—77 berjumlah 10, yang mendapatkan nilai pada interval 78—82 berjumlah 13, serta yang mendapatkan nilai pada interval 83—87 berjumlah 2.

## 2. Data Pretest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen

Kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini yaitu kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Blora. Hasil data tes kelas eksperimen dalam kemampuan menulis teks eksplanasi terdapat peserta didik dengan nilai tertinggi 86, nilai terendah 60, dan rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 75,7. Berdasarkan data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

### a) Rentang

Rentang nilai dapat diukur dengan rumus:

$$R = X_1 - X_2$$

Keterangan:

R = Rentang

$X_1$  = Nilai tertinggi dari kelompok kelas eksperimen

$X_2$  = Nilai terendah dari kelompok kelas eksperimen

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 86 - 60 \\ &= 26 \end{aligned}$$

Rentang nilai pada kelas eksperimen berdasarkan nilai tertinggi dikurangi nilai terendah. Nilai tertinggi kelas eksperimen

yaitu 86 dan nilai terendah kelas eksperimen yaitu 60. Berdasarkan perhitungan di atas maka rentang nilai yang dihasilkan pada kelas eksperimen yaitu 26.

## b) Banyak Kelas

Banyak kelas dihitung dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Banyak kelas

log = Logaritma

n = Jumlah peserta didik kelas eksperimen

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 36 \\ &= 1 + 3,3 (1,56) \\ &= 1 + 5,15 \\ &= 6,15 \text{ dibulatkan menjadi } 6. \end{aligned}$$

Banyak kelas pada kelas eksperimen dihitung berdasarkan rumus, maka jumlah kelas eksperimen (n) yaitu 36 sehingga  $\log(36)$  yaitu sebesar 1,56. Dari hasil perhitungan rumus tersebut dapat diketahui bahwa banyak kelas yaitu 6,15 yang dibulatkan menjadi 6.

## c) Panjang Kelas

Panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{26}{6} \\ &= 4,3 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 5. \end{aligned}$$

Rentang pada kelas eksperimen yaitu 26 dan banyak kelas yaitu 6, maka hasil perhitungan untuk mencari panjang kelas yaitu 4,3 dibulatkan ke atas menjadi 5.

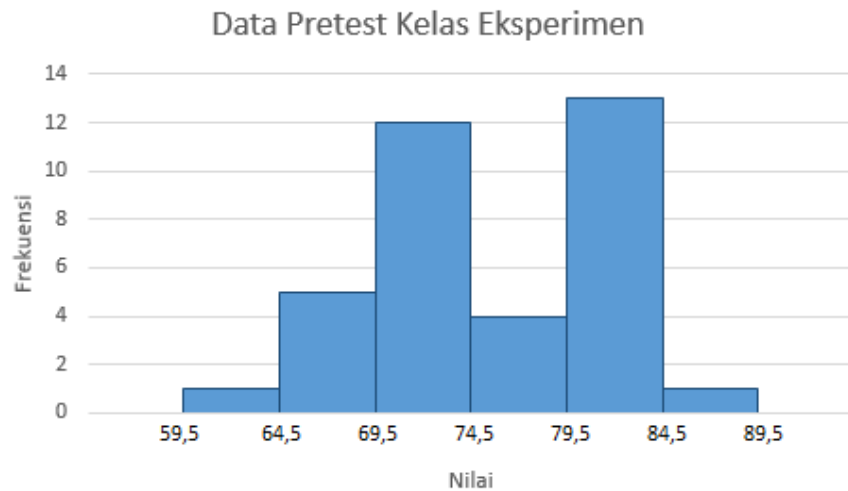
Berdasarkan perhitungan rentang, banyak kelas, dan juga panjang kelas pada kelas eksperimen diperoleh rentang data yaitu 26, banyak kelas yaitu 6, dan panjang kelas yaitu 5.

Frekuensi pada distribusi nilai pretest dapat diketahui dengan jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai antara nilai terendah sampai dengan nilai tertinggi. Presentase nilai yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen dapat dihitung berdasarkan frekuensi dari nilai pretest. Distribusi frekuensi nilai pretest kelas eksperimen dapat disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen

<b>NO</b>	<b>Nilai Pretest</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	60—64	1	2,8%
2.	65—69	5	13,9%
3.	70—74	12	33,3%
4.	75—79	4	11,1%
5.	80—84	13	36,1%
6.	85—89	1	2,8%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai pretest 60—64 berjumlah 1 peserta didik dengan presentase 2,8%, nilai pretest 65—69 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13,9%, nilai pretest 70—74 berjumlah 12 peserta didik dengan presentase 33,3%, nilai pretest 75—79 berjumlah 4 peserta didik dengan presentase 11,1%, nilai pretest 80—84 berjumlah 13 peserta didik dengan presentase 36,1%, serta nilai pretest 85—89 berjumlah 1 peserta didik dengan presentase 2,8%. Berdasarkan data tersebut dapat disajikan diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.2 Histogram Perolehan Nilai Pretest Peserta Didik Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar diagram batang pada 4.2 dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapat nilai pada interval 60—64 berjumlah 1, yang mendapatkan nilai pada interval 65—69 berjumlah 5, yang mendapatkan nilai pada interval 70—74 berjumlah 12, yang mendapatkan nilai pada interval 75—79 berjumlah 4, yang mendapatkan nilai pada interval 80—84 berjumlah 13, serta yang mendapatkan nilai pada interval 85—89 berjumlah 1.

Dari kedua diagram tersebut, dapat disimpulkan kemampuan menulis teks eksplanasi kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen termasuk lebih baik dibandingkan kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol. Hal tersebut disebabkan karena rata-rata nilai kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 75,7 dibandingkan dengan rata-rata nilai yang dimiliki oleh kelas kontrol yaitu sebesar 75,3.

Berikut tabel daftar nilai tertinggi, nilai terendah, dan rata-rata nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

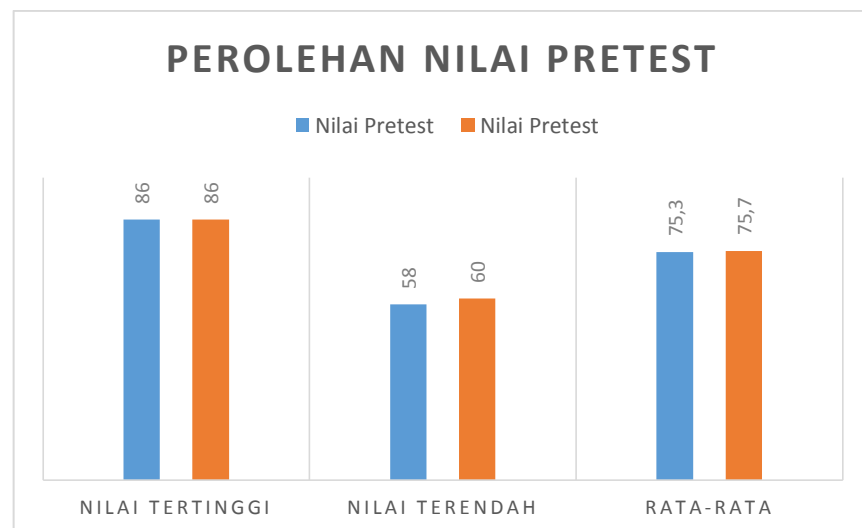


Tabel 4.3 Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Rata-rata Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai	Nilai Pretest	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	86	86
Nilai Terendah	58	60
Rata-rata	75,3	75,7

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dibandingkan antara nilai tertinggi, nilai terendah, dan rata-rata nilai pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ketika diberikan soal pretest. Hasil pretest pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 86, nilai terendah 60, dan rata-rata 75,7, sedangkan hasil pretest pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 86, nilai terendah 58, dan rata-rata 75,3.

Berikut diagram batang nilai tertinggi, nilai terendah, dan rata-rata pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.



Gambar 4.3 Perolehan Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Rata-rata Data Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

### C. Hasil Posttest

#### 1. Data Posttest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Kontrol

Kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol dalam penelitian ini yaitu kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 2 Blora. Hasil data posttest kelas kontrol dalam kemampuan menulis teks eksplanasi terdapat peserta didik dengan nilai tertinggi 88, nilai terendah 56, dan rata-rata 71,3. Berdasarkan data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### a) Rentang

Rentang nilai dapat diukur dengan rumus:

$$R = X_1 - X_2$$

Keterangan:

R = Rentang

$X_1$  = Nilai tertinggi dari kelompok kelas kontrol

$X_2$  = Nilai terendah dari kelompok kelas kontrol

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 88 - 56 \\ &= 32 \end{aligned}$$

Rentang nilai pada kelas kontrol berdasarkan nilai tertinggi dikurangi nilai terendah. Nilai tertinggi kelas kontrol yaitu 88 dan nilai terendah kelas kontrol yaitu 56. Berdasarkan perhitungan di atas maka rentang nilai yang dihasilkan pada kelas kontrol yaitu 32.

##### b) Banyak Kelas

Banyak kelas dihitung dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Banyak kelas

log = Logaritma

n = Jumlah peserta didik kelas kontrol

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 36 \\
 &= 1 + 3,3 (1,56) \\
 &= 1 + 5,15 \\
 &= 6,15 \text{ dibulatkan menjadi } 6.
 \end{aligned}$$

Banyak kelas pada kelas kontrol dihitung berdasarkan rumus, maka jumlah kelas kontrol ( $n$ ) yaitu 36 sehingga  $\log (36)$  yaitu sebesar 1,56. Dari hasil perhitungan rumus tersebut dapat diketahui bahwa banyak kelas yaitu 6,15 yang dibulatkan menjadi 6.

c) Panjang Kelas

Panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{32}{6} \\
 &= 5,3 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 6.
 \end{aligned}$$

Rentang pada kelas kontrol yaitu 32 dan banyak kelas yaitu 6, maka hasil perhitungan untuk mencari panjang kelas yaitu 5,3 yang dibulatkan menjadi 6.

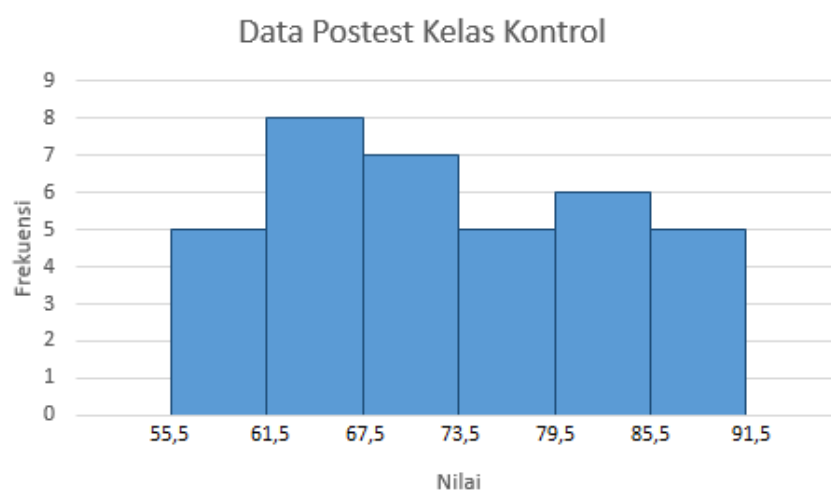
Berdasarkan perhitungan rentang, banyak kelas, dan juga panjang kelas pada kelas kontrol diperoleh rentang data yaitu 32, banyak kelas yaitu 6, dan panjang kelas yaitu 6.

Frekuensi pada distribusi nilai posttest dapat diketahui dengan jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai antara nilai terendah sampai dengan nilai tertinggi. Presentase nilai yang diperoleh peserta didik pada kelas kontrol dapat dihitung berdasarkan frekuensi dari nilai posttest. Distribusi frekuensi nilai posttest kelas kontrol dapat disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Postest Kelas Kontrol

NO	Nilai Postest	Frekuensi	Presentase
1.	56—61	5	13,9%
2.	62—67	8	22,2%
3.	68—73	7	19,4%
4.	74—79	5	13,9%
5.	80—85	6	16,7%
6.	86—91	5	13,9%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai postest 56—61 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13,9%, nilai postest 62—67 berjumlah 8 peserta didik dengan presentase 22,2%, nilai postest 68—73 berjumlah 7 peserta didik dengan presentase 19,4%, nilai postest 74—79 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13,9%, nilai postest 80—85 berjumlah 6 peserta didik dengan presentase 16,7%, serta nilai postest 86—91 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13,9%. Berdasarkan data tersebut dapat disajikan diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.4 Histogram Perolehan Nilai Postest Peserta Didik Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar diagram batang pada 4.4 dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapat nilai pada interval 56—61 berjumlah 5, yang mendapatkan nilai pada interval 62—67 berjumlah 8, yang mendapatkan nilai pada interval 68—73 berjumlah 7, yang mendapatkan nilai pada interval 74—79 berjumlah 5, yang mendapatkan nilai pada interval 80—85 berjumlah 6, serta yang mendapatkan nilai pada interval 86—91 berjumlah 5.

## 2. Data Postest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen

Kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini yaitu kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Blora. Hasil data tes kelas eksperimen dalam kemampuan menulis teks eksplanasi terdapat peserta didik dengan nilai tertinggi 94, nilai terendah 56, dan rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 79,1. Berdasarkan data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

### a) Rentang

Rentang nilai dapat diukur dengan rumus:

$$R = X_1 - X_2$$

Keterangan:

R = Rentang

$X_1$  = Nilai tertinggi dari kelompok kelas eksperimen

$X_2$  = Nilai terendah dari kelompok kelas eksperimen

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 94 - 56 \\ &= 38 \end{aligned}$$

Rentang nilai pada kelas eksperimen berdasarkan nilai tertinggi dikurangi nilai terendah. Nilai tertinggi kelas eksperimen yaitu 94 dan nilai terendah kelas eksperimen yaitu 56. Berdasarkan

perhitungan di atas maka rentang nilai yang dihasilkan pada kelas eksperimen yaitu 38.

## b) Banyak Kelas

Banyak kelas dihitung dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Banyak kelas

log = Logaritma

n = Jumlah peserta didik kelas eksperimen

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 36 \\ &= 1 + 3,3 (1,56) \\ &= 1 + 5,15 \\ &= 6,15 \text{ dibulatkan menjadi } 6. \end{aligned}$$

Banyak kelas pada kelas eksperimen dihitung berdasarkan rumus, maka jumlah kelas eksperimen (n) yaitu 36 sehingga  $\log(36)$  yaitu sebesar 1,56. Dari hasil perhitungan rumus tersebut dapat diketahui bahwa banyak kelas yaitu 6,15 yang dibulatkan menjadi 6.

## c) Panjang Kelas

Panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{38}{6} \\ &= 6,3 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 7. \end{aligned}$$

Rentang pada kelas eksperimen yaitu 38 dan banyak kelas yaitu 6, maka hasil perhitungan untuk mencari panjang kelas yaitu 6,3 dibulatkan ke atas menjadi 7.

Berdasarkan perhitungan rentang, banyak kelas, dan juga panjang kelas pada kelas eksperimen diperoleh rentang data yaitu 38, banyak kelas yaitu 6, dan panjang kelas yaitu 7.

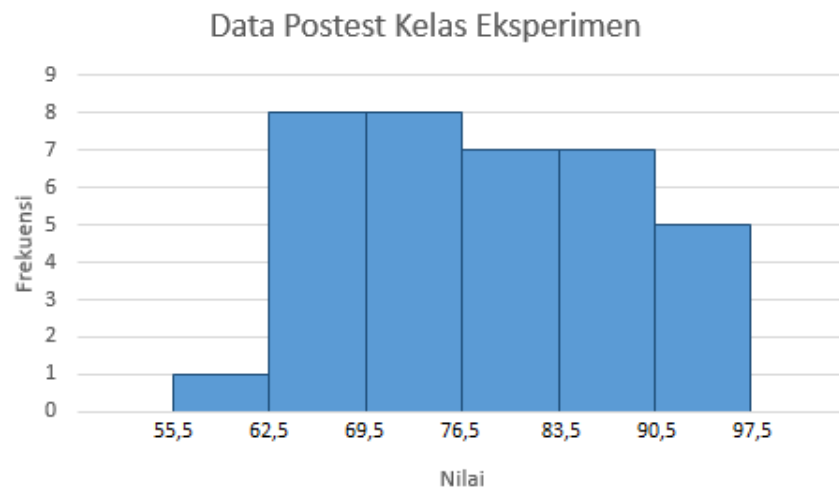
Frekuensi pada distribusi nilai posttest dapat diketahui dengan jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai antara nilai terendah sampai dengan nilai tertinggi. Presentase nilai yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen dapat dihitung berdasarkan frekuensi dari nilai posttest. Distribusi frekuensi nilai posttest kelas eksperimen dapat disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen

<b>NO</b>	<b>Nilai Posttest</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	56—62	1	2,8%
2.	63—69	8	22,2%
3.	70—76	8	22,2%
4.	77—83	7	19,4%
5.	84—90	7	19,4%
6.	91—97	5	13,9%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai posttest 56—62 berjumlah 1 peserta didik dengan presentase 2,8%, nilai posttest 63—69 berjumlah 8 peserta didik dengan presentase 22,2%, nilai posttest 70—76 berjumlah 8 peserta didik dengan presentase 22,2%, nilai posttest 77—83 berjumlah 7 peserta didik dengan presentase 19,4%, nilai posttest 84—90 berjumlah 7 peserta didik dengan presentase 19,4%, serta nilai posttest 91—97 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13,9%. Berdasarkan data tersebut dapat disajikan diagram batang sebagai berikut.





Gambar 4.5 Histogram Perolehan Nilai Postest Peserta Didik Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar diagram batang pada 4.5 dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapat nilai pada interval 56—62 berjumlah 1, yang mendapatkan nilai pada interval 63—69 berjumlah 8, yang mendapatkan nilai pada interval 70—76 berjumlah 8, yang mendapatkan nilai pada interval 77—83 berjumlah 7, yang mendapatkan nilai pada interval 84—90 berjumlah 7, serta yang mendapatkan nilai pada interval 91—97 berjumlah 5.

Dari kedua diagram tersebut, dapat disimpulkan kemampuan menulis teks eksplanasi kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen termasuk lebih baik dibandingkan dengan kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol. Hal tersebut disebabkan karena rata-rata nilai kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 79,1 dibandingkan dengan rata-rata nilai yang dimiliki oleh kelas kontrol yaitu sebesar 71,3.

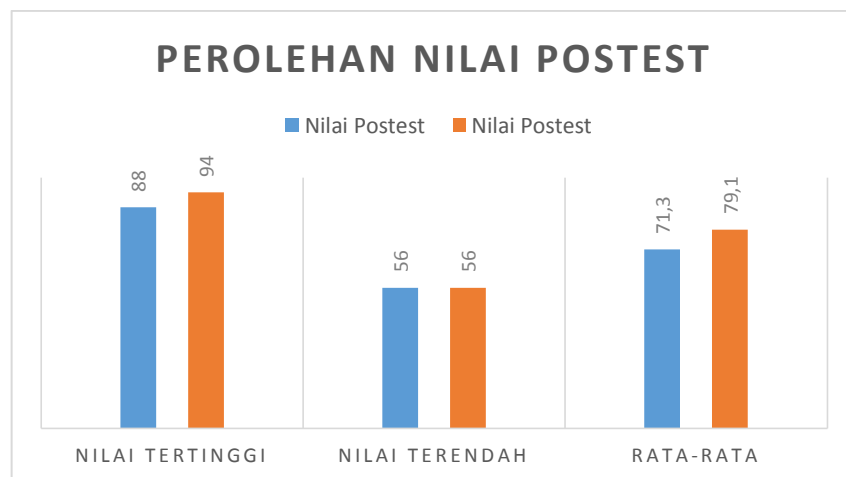
Berikut tabel daftar nilai tertinggi, nilai terendah, dan rata-rata nilai postest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.6 Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Rata-rata Data Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai	Nilai Postest	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	88	94
Nilai Terendah	56	56
Rata-rata	71,3	79,1

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dibandingkan antara nilai tertinggi, nilai terendah, dan rata-rata nilai pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ketika diberikan soal postest. Hasil postest pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 94, nilai terendah 56, dan rata-rata 79,1, sedangkan hasil postest pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 88, nilai terendah 56, dan rata-rata 71,3.

Berikut diagram batang nilai tertinggi, nilai terendah, dan rata-rata pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.



Gambar 4.6 Perolehan Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, dan Rata-rata Data Postest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

#### D. Hasil Uji Coba Soal

Uji coba soal dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak butir soal pada instrumen penelitian yang memiliki kualitas baik sebelum digunakan

untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelas kontrol dan juga kelas eksperimen. Uji coba soal dilakukan di kelas yang berbeda selain kelas eksperimen dan kelas kontrol tetapi masih satu angkatan dan satu jurusan. Soal uji coba soal berbentuk esai. Tahapan yang dilakukan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Banyaknya soal yang diujicobakan yaitu berjumlah 6 soal yang masing-masing soalnya memiliki skor penilaian tersendiri. Pada analisis instrumen, 6 item penilaian menjadi dasar analisis. Analisis dari hasil uji coba soal sebagai berikut.

#### 1. Uji Validitas

Suatu instrumen dapat dinyatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas data yaitu teknik korelasi *product moment* pada uji coba soal dengan  $N = 34$  dan  $\alpha = 0,05$  sehingga diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,339$ . Kriteria yang digunakan yaitu apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir soal tersebut dinyatakan valid, tetapi apabila  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Penentuan kategori dari validitas instrumen yang mengacu pada pengklasifikasian validitas yang dikemukakan oleh Guilford (1956:145) sebagai berikut.

- 0,81 – 1,00 : validitas sangat tinggi (sangat baik)
- 0,61 – 0,80 : validitas tinggi (baik)
- 0,41 – 0,60 : validitas sedang (cukup)
- 0,21 – 0,40 : validitas rendah (kurang)
- 0,00 – 0,20 : validitas sangat rendah (jelek)  $r_{xy} 0,00$  tidak valid

Dari hasil perhitungan validitas soal diperoleh item soal nomor 1 dengan hasil  $0,409 > 0,339$ , soal nomor 2 dengan hasil  $0,418 > 0,339$ , soal nomor 3 dengan hasil  $0,590 > 0,339$ , soal nomor 4 dengan hasil  $0,744 > 0,339$ , soal nomor 5 dengan hasil  $0,663 > 0,339$ , dan soal nomor 6 dengan hasil  $0,677 > 0,339$ . Dari hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan

bahwa uji validitas instrumen soal dari keenam soal tersebut dinyatakan valid karena  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Jadi, item soal nomor 1 sampai 6 dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	Hasil Uji Validitas	Nilai r	Simpulan
1	0,409	0,339	Valid
2	0,418		Valid
3	0,590		Valid
4	0,744		Valid
5	0,663		Valid
6	0,677		Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi atau reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$  atau  $0,7$ , atau dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  (*product moment*). Apabila nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka tes tersebut dapat dikatakan reliabel.

Penentu kategori dari reliabilitas instrumen yang mengacu pada pengklasifikasian reliabilitas yang dikemukakan oleh Guilford (1956:145) sebagai berikut.

$0,80 < r_{11} < 1,00$  reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{11} < 0,80$  reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{11} < 0,60$  reliabilitas sedang

$0,20 < r_{11} < 0,40$  reliabilitas rendah

$-1,00 < r_{11} < 0,20$  reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Hasil  $r_{11}$  dapat dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 34$  sehingga diperoleh harga  $r_{tabel} = 0,339$ . Dari hasil perhitungan uji reliabilitas telah diperoleh bahwa  $r_{11} > r_{tabel}$

yaitu  $0,624 > 0,339$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tes tersebut dapat dikatakan reliabel.

### E. Uji Persyaratan Data

Uji persyaratan data dilakukan setelah diberikan tes pada kedua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen maka didapatkan data yang selanjutnya dilakukan proses analisis data. Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat diperoleh dari nilai yang dicapai peserta didik dalam materi menulis teks eksplanasi. Uji normalitas dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

$H_0$  = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$  = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

Jika  $(\text{sig.}) > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $(\text{sig.}) < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak

Untuk mengetahui normalitas data yang diperoleh, maka dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors*. Hasil dari perhitungan uji normalitas data kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok	N	Signifikan	Taraf Signifikan 5%	Keterangan
Pretest Kelas Kontrol	36	0,173	0,05	Normal
Posttest Kelas	36	0,012	0,05	Normal

Konrol				
Pretest Kelas Eksperimen	36	0,067	0,05	Normal
Postest Kelas Eksperimen	36	0,065	0,05	Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Liliefors Significance*, diperoleh data uji normalitas pada pretest kelas eksperimen dengan hasil signifikan yaitu 0,067 dengan  $N = 36$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka hasil sig. 0,067 > taraf sig. 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal. Pada postest kelas eksperimen dengan hasil signifikan yaitu 0,065 dengan  $N = 36$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka hasil sig. 0,065 > taraf sig. 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal. Pada pretest kelas kontrol dengan hasil signifikan yaitu 0,173 dengan  $N = 36$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka hasil sig. 0,173 > taraf sig. 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal. Pada postest kelas kontrol dengan hasil signifikan yaitu 0,012 dengan  $N = 36$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka hasil sig. 0,012 > taraf sig. 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut.

Jika nilai sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Jika nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Setelah dilakukan perhitungan uji homogenitas varians maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	N	df (Derajat Kebebasan)	Signifikan	Taraf Signifikan	Simpulan
Kelas Kontrol	36	1	0,490	0,05	Homogen
Kelas Eksperimen	36				

Dari hasil perhitungan uji homogenitas varians kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen dengan  $N = 36$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  atau taraf signifikan  $0,05$  maka diperoleh hasil signifikan data sebesar  $0,490$ . Dari hasil perolehan tersebut maka  $\text{sig. } 0,490 > \text{taraf signifikan } 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya kedua kelompok antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau bersifat homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan uji hipotesis ditunjukkan apabila data hasil belajar menulis teks eksplanasi terhadap kelas XI berdistribusi normal dan bersifat homogen. Uji hipotesis diambil dari hasil kemampuan peserta didik menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk menguji keefektifan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*.

Kriteria dasar pengambilan keputusan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* sebagai berikut.

- a) Jika nilai sig. (2-tailed)  $<$  Alpha penelitian ( $0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika nilai sig. (2-tailed)  $>$  Alpha penelitian ( $0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$  (tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran dengan kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran)

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$  (ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran dengan kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran)

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji *independent sample t-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi	N	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)
Kelas Eksperimen	36	9.983	0,002
Kelas Kontrol	36	10.401	

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang ada pada tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa hasil sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,002. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sig. (2-tailed) (0,002) < Alpha penelitian (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran dengan kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran. Dengan demikian pula, dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi *Kahoot* sebagai media pembelajaran efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023.



## **F. Hasil Nontes**

### **1. Kelas Kontrol**

Teknik nontes yang digunakan pada kelas kontrol terdiri dari observasi dan dokumentasi. Berikut akan dipaparkan hasil teknik nontes yang digunakan pada kelas kontrol.

#### **a. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Hasil data observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol. Hasil observasi yang dinilai pada kegiatan pembelajaran yaitu ketika proses pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal, kegiatan inti pembelajaran, serta kegiatan akhir pembelajaran.

Pada kegiatan ini, beberapa peserta didik pada kelas kontrol tidak memperhatikan penjelasan dari pendidik sehingga proses pembelajaran kurang kondusif yang mengakibatkan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan. Selain itu, peserta didik juga cenderung pasif ketika dilakukan kegiatan diskusi pada saat ada kelompok yang maju presentasi di depan kelas.

#### **b. Dokumentasi**

Hasil dokumentasi diambil ketika proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung pada kelas kontrol dan digunakan sebagai bukti. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama-nama peserta didik kelas kontrol, RPP, lembar kerja peserta didik (LKPD), silabus, serta rekapitulasi nilai peserta didik kelas kontrol. Dokumentasi juga digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas kontrol dengan pengambilan gambar secara langsung melalui kamera gawai.

### **2. Kelas Eksperimen**

Teknik nontes yang digunakan pada kelas eksperimen terdiri dari observasi dan dokumentasi. Berikut akan dipaparkan hasil teknik nontes yang digunakan pada kelas eksperimen.

a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Hasil data observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen. Hasil observasi yang dinilai pada kegiatan pembelajaran yaitu ketika proses pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal, kegiatan inti pembelajaran, serta kegiatan akhir pembelajaran.

Pada kegiatan ini, peserta didik yang ada pada kelas eksperimen cenderung memperhatikan dengan cermat mengenai penjelasan materi yang disampaikan oleh peserta didik, bahkan peserta didik berani menyampaikan kritik apabila pendidik menggunakan bahasa yang sulit dipahami ketika menjelaskan. Peserta didik juga aktif bertanya ketika ada materi yang belum dipahami. Ketika kegiatan ada kelompok yang maju presentasi di depan kelas, kelompok lainnya juga aktif bertanya sehingga kegiatan diskusi mampu berjalan lancar.

Setelah kegiatan diskusi berlangsung, peserta didik diberikan tautan *Kahoot* yang berisi kuis untuk dikerjakan secara berkelompok. Dalam proses pengerjaan kuis tersebut, peserta didik begitu antusias dalam mengerjakan dan melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya dalam menjawab kuis. Antusiasme dari peserta didik juga terlihat ketika di akhir pengerjaan kuis, masing-masing kelompok dapat melihat jumlah skor yang didapatkan serta peringkat yang didapatkan oleh kelompoknya setelah mengerjakan kuis.

b. Dokumentasi

Hasil dokumentasi diambil ketika proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung pada kelas eksperimen dan digunakan sebagai bukti. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama-nama peserta didik kelas eksperimen, RPP, lembar kerja peserta didik (LKPD), silabus, serta rekapitulasi nilai peserta didik kelas eksperimen. Dokumentasi juga digunakan untuk mendokumentasikan

proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas kontrol dengan pengambilan gambar secara langsung melalui kamera gawai, serta hasil dari pengerjaan kuis *Kahoot* yang diambil melalui fitur tangkap layar gawai.

## G. Pembahasan

Berdasarkan data tes keterampilan menulis teks eksplanasi, pada hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa *Kahoot* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023 efektif digunakan.

Pernyataan tersebut sangat beralasan karena pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran memberikan hasil yang baik pada perolehan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajarannya. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil tes dan nontes yang telah dilakukan.

Hasil dari nilai pretest peserta didik kelas kontrol dapat menunjukkan bahwa nilai pretest 58—62 berjumlah 1 peserta didik dengan presentase 2,8%, nilai pretest 63—67 berjumlah 3 peserta didik dengan presentase 8,3%, nilai pretest 68—72 berjumlah 7 peserta didik dengan presentase 19,4%, nilai pretest 73—77 berjumlah 10 peserta didik dengan presentase 27,8%, nilai pretest 78—82 berjumlah 13 peserta didik dengan presentase 36,1%, serta nilai pretest 83—87 berjumlah 2 peserta didik dengan presentase 5,6%.

Hasil dari nilai posttest peserta didik kelas kontrol dapat menunjukkan bahwa nilai posttest 56—61 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13,9%, nilai posttest 62—67 berjumlah 8 peserta didik dengan presentase 22,2%, nilai posttest 68—73 berjumlah 7 peserta didik dengan presentase 19,4%, nilai posttest 74—79 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13,9%, nilai posttest 80—85 berjumlah 6 peserta didik dengan presentase 16,7%, serta nilai posttest 86—91 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13,9%.

Hasil dari nilai pretest peserta didik kelas eksperimen dapat menunjukkan bahwa nilai pretest 60—64 berjumlah 1 peserta didik dengan presentase 2,8%, nilai pretest 65—69 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13,9%, nilai pretest 70—74 berjumlah 12 peserta didik dengan presentase 33,3%, nilai pretest 75—79 berjumlah 4 peserta didik dengan presentase 11,1%, nilai pretest 80—84 berjumlah 13 peserta didik dengan presentase 36,1%, serta nilai pretest 85—89 berjumlah 1 peserta didik dengan presentase 2,8%.

Hasil dari nilai posttest peserta didik kelas eksperimen dapat menunjukkan bahwa nilai posttest 56—62 berjumlah 1 peserta didik dengan presentase 2,8%, nilai posttest 63—69 berjumlah 8 peserta didik dengan presentase 22,2%, nilai posttest 70—76 berjumlah 8 peserta didik dengan presentase 22,2%, nilai posttest 77—83 berjumlah 7 peserta didik dengan presentase 19,4%, nilai posttest 84—90 berjumlah 7 peserta didik dengan presentase 19,4%, serta nilai posttest 91—97 berjumlah 5 peserta didik dengan presentase 13,9%.

Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa perhitungan uji data dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors Significance*. Hasil dari perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikan lebih besar dari nilai taraf signifikan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data uji normalitas pada pretest kelas eksperimen dengan hasil signifikan yaitu 0,067 dengan  $N = 36$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka hasil sig.  $0,067 >$  taraf sig. 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal. Pada posttest kelas eksperimen dengan hasil signifikan yaitu 0,065 dengan  $N = 36$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka hasil sig.  $0,065 >$  taraf sig. 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal. Pada pretest kelas kontrol dengan hasil signifikan yaitu 0,173 dengan  $N = 36$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka hasil sig.  $0,173 >$  taraf sig. 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal. Pada posttest kelas kontrol dengan hasil signifikan

yaitu 0,012 dengan  $N = 36$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 maka hasil sig. 0,012 > taraf sig. 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan data berdistribusi normal. Adapun berdasarkan hasil dari perhitungan uji homogenitas menunjukkan bahwa signifikansi 0,490 > 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedua data tersebut adalah homogen.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa bahwa hasil sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,002. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sig. (2-tailed) (0,002) < Alpha penelitian (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran dengan kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran. Dengan demikian pula, dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi *Kahoot* sebagai media pembelajaran efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023.

Keberhasilan penggunaan *Kahoot* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi juga tidak terlepas dari faktor pendukung lainnya yang berasal dari pendidik maupun peserta didik itu sendiri. Faktor pendukung yang berasal dari pendidik yaitu seperti kemampuan pendidik dalam mengajar, menyampaikan materi, serta mengelola kelas. Adapun faktor pendukung yang berasal dari peserta didik yaitu seperti minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tingkat pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik, serta antusiasme dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023 dapat diketahui bahwa penggunaan *Kahoot* efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi terhadap peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen yang media pembelajarannya menggunakan *Kahoot* dengan peserta didik yang memiliki rata-rata nilai lebih tinggi yaitu 79,1 dibandingkan dengan kelas kontrol yang dalam kegiatan pembelajarannya tidak menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran memperoleh rata-rata nilai lebih rendah yaitu 71,3.

Selain dilihat dari perolehan rata-rata nilai peserta didik, bukti dari keefektifan tersebut juga bisa dilihat melalui hasil pengujian hipotesis. Dalam perhitungan uji hipotesis, didapatkan hasil sig. (2-tailed) sebesar 0,002. Oleh karena hal tersebut maka didapatkan hasil sig. (2-tailed) (0,002) < Alpha penelitian (0,05) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi *Kahoot* sebagai media pembelajaran efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Blora tahun pelajaran 2022/2023.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disampaikan beberapa saran. Saran ini ditujukan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

##### **1. Pendidik**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hendaknya seorang pendidik harus lebih memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan guna menunjang proses kegiatan pembelajaran

yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Karena dengan hal tersebut, diharapkan proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta tercapainya tujuan pembelajaran. Pendidik tidak hanya dapat menerapkan *Kahoot* sebagai media pembelajaran ketika di dalam kelas saja, tetapi juga bisa digunakan di luar kelas. Pendidik dapat memanfaatkannya sebagai bentuk penugasan kepada peserta didik sebagai penilaian pengetahuan mengenai materi yang telah diajarkan.

## 2. Peserta Didik

Bagi peserta didik, saran yang dapat disampaikan yaitu hendaknya untuk lebih giat lagi dalam belajar menulis. Tidak hanya untuk menulis teks eksplanasi saja, tetapi juga untuk menulis teks yang lainnya pula. Hal tersebut disebabkan karena keterampilan menulis sangatlah penting terutama untuk menyalurkan kreatifitas yang dimiliki sehingga harus terus diasah dan dilatih hingga dapat menciptakan sebuah tulisan yang baik.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada media pembelajaran yang menggunakan *Kahoot* dan juga pembelajaran menulis teks eksplanasi. Padahal, *Kahoot* juga bisa diterapkan sebagai media pembelajaran untuk materi yang lain. Tidak hanya dimanfaatkan dalam dunia pendidikan saja, *Kahoot* juga dapat dimanfaatkan dalam lingkup di luar bidang pendidikan atau dimanfaatkan untuk masyarakat secara umum. *Kahoot* dapat digunakan untuk menguji tingkat pengetahuan masyarakat terhadap suatu topik permasalahan atau bahkan dapat dimanfaatkan sebagai media untuk melaksanakan suatu kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian lanjutan seperti penggunaan *Kahoot* sebagai media pembelajaran mengenai karya sastra yang lain ataupun menggunakan *Kahoot* untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terhadap suatu permasalahan atau fenomena yang sedang terjadi sehingga juga bisa menjadi sebuah media edukasi bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Neng Nida. “Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media *Filmstrips* pada Siswa Kelas XI MAN 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Jurnal Diksatrasia*. Volume 3, Nomor 2, Juli 2019, halaman 60—74.
- Arikunto, Suharsimi. *PROSEDUR PENELITIAN: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit RINEKA CIPTA.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA. Suardi, Moh. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Sleman: Deepublish.
- Bunyamin, Aceng Cucu, Dewi Rika Juita, dan Noer Syalsiah. “Penggunaan Kahoot sebagai Media Pembelajaran Berbasis Permainan sebagai Bentuk Variasi Pembelajaran”. *Gunahumas*. Volume 3, Nomor 1, 2020, halaman 43—50.
- Citra, Cahyani Amildah. “Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Game Edukasi Quizizz* terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya”. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Volume 8, Nomor 2, 2020, halaman 261—272.
- Damayanti, Nadhira Aisyah dan Retno Mustika Dewi. “Pengembangan Aplikasi Kahoot sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa”. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 3, Nomor 4, Tahun 2021, halaman 1647—1659.
- Daryanes, Febblina dan Deci Ririen. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Kahoot* sebagai Alat Evaluasi pada Mahasiswa”. *Journal of Natural Science and Integration*. Volume 3, Nomor 2, Oktober 2020, halaman 172—186.
- Guilford, J. P. 1956. *Fundamental Statistik in Psychology and Education*. 3<sup>rd</sup> Ed. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Jayanti, Amiroh Putri dan Tommi Yuniawan. “Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Melalui Model *Creative Problem Solving* dengan Media Animasi dan Media Audivisual Peristiwa Alam pada Peserta Didik Kelas VIII SMP”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 10, Nomor 1, 2021, halaman 1—6.



- Jusuf, Heni, Ahmad Sobari, dan Mohamad Fathoni. “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh bagi Siswa SMA di Era Covid-19”. *Jurnal Kajian Ilmiah (KJI)*. Edisi khusus, Nomor 1, Juli 2020, halaman 15—24.
- Karyati, Yuli. “Keefektifan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMK”. *Media Manajemen Pendidikan*. Volume 1, Nomor 2, Oktober 2018, halaman 165—168.
- KBBI Daring. [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id). Diakses pada 9 April 2022.
- Mamonto, Nenta, Fatmah A.R. Umar, dan Herson Kadir. “Penggunaan Media *Kahoot* dalam Penilaian Pembelajaran Mengevaluasi Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Suwawa”. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*. Volume 2, Nomor 1, Juni 2021, halaman 1—14.
- Parancika, Rd. Bily dan Pujiati Suyata. “Implementasi Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMAN 10 Yogyakarta dengan Menggunakan Strategi *Writing A Story Based On A Picture/Photograph*”. *Rumpun Jurnal Persuratan Melayu*. Volume 8, Nomor 1, 2020, halaman 13—25.
- Permanasari, Dian. “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat”. *Jurnal Pesona*. Volume 3, Nomor 2, 2017, halaman 156—162.
- Pramono, Rivan. “Penerapan Metode *Outdoor Learning* dalam Pembelajaran Mengkonstruksi Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Godong Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020”. *Dwijaloka*. Volume 1, Nomor 1, Maret 2020, halaman 1—11.
- Riyanto, Agus dan Eva Yunani. “*The Effectiveness of Video As A Tutorial Learning media in Muhadhoroh Subject*”. *Akademika*. Volume 9, Nomor 2, 2020, halaman 73—80.
- Rohimat, Sonny. “Analisis Keefektifan pembelajaran Kimia secara Daring di SMA Negeri 6 Kota Serang pada Masa Pandemi Covid-19”. *Eduproxima*. Volume 3, Nomor 2, 2021, halaman 90—97.
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.

- Sudjana. 2005. *METODA STATISTIKA*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2016. *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2018. *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suherli dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK KELAS XI*. Jakarta: Kemendikbud.
- Suherli dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK KELAS XI*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sukirman. “Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah”. *Jurnal Konsepsi*. Volume 9, Nomor 2, Agustus 2020, halaman 72—81.
- Wismanto, Agus dan Arisul Ulumuddin. 2015. *Penulisan Kreatif*. Semarang: UNIV. PGRI Semarang Press.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Blora  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

#### Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan	Teks Eksplanasi:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis teks</li> </ul>

<p>dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian;</li> <li>• isi; dan</li> <li>• kejadian yang</li> </ul>	<p>eksplanasi dengan memerhatikan isi, urutan kejadian, hubungan kausalitas, dan topik.</p>
<p>4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis</p>	<p>menunjukkan hubungan kausalitas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.</li> <li>• Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksplanasi yang disusun.</li> </ul>
<p>3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi</p>	<p>Teks Eksplanasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• struktur;</li> <li>• kebahasaan; dan</li> <li>• konjungsi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi teks eksplanasi dengan memerhatikan istilah, pokok isi, referensi, dan pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas.</li> </ul>
<p>4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.</li> <li>• Mempresentasikan,</li> </ul>

		memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.
--	--	---

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP KELAS EKSPERIMEN)

Mata Pelajaran	Sekolah	Kelas/Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia	SMA N 2 Biora	XI/Ganjil	Teks Eksplanasi	2x35 menit (2x pertemuan)
<b>Tujuan Pembelajaran</b>		<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>		
Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:		3.4.1 Mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi		
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi		3.4.2 Menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi		
4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan		4.4.1 Membuat teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan unsur kebahasaan		
<b>Materi Pembelajaran:</b>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian teks eksplanasi</li> <li>Ciri-ciri teks eksplanasi</li> <li>Struktur teks eksplanasi</li> <li>Unsur kebahasaan teks eksplanasi</li> </ol>				
<b>Model dan Metode Pembelajaran:</b>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>Model Pembelajaran: <i>Cooperative Learning</i></li> </ol>				

<p>2. Metode Pembelajaran: Eksperimen</p> <p><b>Media Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>PowerPoint</li> <li>WhatsApp grup</li> <li>Aplikasi Kahoot</li> </ol> <p><b>Sumber Belajar:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI.</i></li> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <i>Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI.</i></li> </ol>	
<b>Pertemuan 1</b>	
<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab salam dari guru dan mensyukuri anugerah Tuhan.</li> <li>Peserta didik menerima informasi mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan yang dilaksanakan (pemberian apersepsi).</li> <li>Peserta didik menerima informasi mengenai tujuan dan materi yang akan dipelajari dalam teks eksplanasi.</li> </ol>	10 menit
<p><b>Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyimak penjelasan materi mengenai pengertian, ciri-ciri, dan struktur teks eksplanasi.</li> <li>Peserta didik membuat kelompok yang beranggotakan 4 orang secara heterogen.</li> <li>Setiap kelompok diberikan contoh teks eksplanasi oleh guru.</li> <li>Setiap kelompok berdiskusi dalam menganalisis ciri-ciri dalam</li> </ol>	50 menit



<p>teks eksplanasi yang telah diberikan.</p> <p>5. Peserta didik dengan kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya di depan kelas secara bergantian dengan kelompok lainnya dan saling memberikan tanggapan.</p>	
<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Peserta didik beserta guru menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama.</p> <p>2. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan <i>hamdallah</i> bersama-sama.</p>	10 menit
<b>Pertemuan 2</b>	
<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan mensyukuri anugerah Tuhan.</p> <p>2. Peserta didik menerima informasi mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan yang dilaksanakan (pemberian apersepsi).</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi mengenai tujuan dan materi yang akan dipelajari dalam teks eksplanasi.</p>	10 menit
<p><b>Inti</b></p> <p>1. Peserta didik menyimak penjelasan materi mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>2. Peserta didik membuat kelompok yang beranggotakan 4 orang secara heterogen.</p> <p>3. Setiap kelompok diberikan contoh teks eksplanasi oleh guru.</p> <p>4. Setiap kelompok berdiskusi dalam menganalisis struktur dan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi yang telah diberikan.</p>	50 menit

<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik dengan kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya di depan kelas secara bergantian dengan kelompok lainnya dan saling memberikan tanggapan.</li> <li>6. Peserta didik diberikan tautan oleh guru untuk mengerjakan soal di Kahoot secara berkelompok.</li> <li>7. Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan soal dalam aplikasi Kahoot secara bersama-sama dengan anggota kelompoknya.</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik beserta guru menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama.</li> <li>2. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didik diberikan tugas untuk membuat sebuah teks eksplanasi secara mandiri yang nantinya akan dikirimkan melalui Google Form yang akan dibuat oleh guru hingga batas waktu yang telah ditentukan.</li> <li>4. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan <i>hamdallah</i> bersama-sama.</li> </ol>	10 menit
<p><b>Penilaian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian Sikap       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teknik Penilaian : Observasi</li> <li>b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi</li> </ol> </li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Lembar Observasi</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Observasi Keaktifan/Perilaku Peserta Didik dalam Pembelajaran</b></p> <p>Petunjuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Observasi dilakukan pada kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran.</li> <li>4) Berikan tanda (√) pada kolom di bawah ini sesuai dengan keadaan siswa yang diamati!</li> </ol>	

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

**Keterangan:**

1. Memperhatikan penjelasan dari guru
2. Tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi
3. Asyik sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi
4. Kurang aktif terhadap tugas yang telah diberikan oleh guru
5. Mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Kahoot*
6. Berdiskusi dengan teman
7. Menulis dengan penuh perhatian
8. Mengerjakan dengan penuh tanggung jawab

**Teks Eksplanasi dalam Proses Pembelajaran**

**Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Blora**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas : XI**

**Petunjuk pengisian:**

Dalam catatan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan aspek yang diamati pada kolom “KETERANGAN” pengisian catatan belajar peserta didik sesuai dengan hasil pengamatan yang sebenarnya.

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	<b>Disiplin</b> a. Hadir tepat waktu dalam mengikuti pelajaran. b. Terlambat dalam mengikuti pelajaran. c. Tidak mengikuti pelajaran.	
2.	<b>Keefektifan</b> a. Sering bertanya dan mengemukakan pendapat ketika pembelajaran maupun diskusi. b. Kadang-kadang bertanya dan mengemukakan pendapat ketika pembelajaran maupun diskusi. c. Tidak pernah bertanya dan mengemukakan pendapat ketika pembelajaran maupun diskusi.	
3.	<b>Kreatifitas</b> a. Sering berlatih dan mencoba sendiri konsep dengan cara membuat soal.	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Kadang-kadang berlatih dan mencoba sendiri konsep dengan cara membuat soal.</li> <li>c. Tidak pernah berlatih dan mencoba sendiri konsep dengan cara membuat soal.</li> </ul>	
4.	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu sopan dengan guru maupun teman.</li> <li>b. Kadang sopan dengan guru maupun teman.</li> <li>c. Tidak pernah sopan dengan guru maupun teman.</li> </ul>	
5.	<p>Kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sering menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memberikan tanggapan.</li> <li>b. Kadang menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memberikan tanggapan.</li> <li>c. Tidak pernah menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memberikan tanggapan.</li> </ul>	

**Keterangan penilaian:**

1 => BT (Belum Tampak)

2 => MT (Mulai Tampak)

3 => MB (Mulai Berkembang)

4 => MK (Membudidaya)

2. Penilaian Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja dan Tes Penugasan

b. Bentuk : Uraian Lembar Kerja

c. Soal :

Buatlah kerangka teks eksplanasi mengenai fenomena yang ada di sekitar Anda dan kembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh!

**Instrumen Penskoran Penilaian Kemampuan Menulis Teks  
Eksplanasi**

No.	Indikator	Deskripsi	Skor			
			SB	B	C	K
1.	Kelengkapan Isi	a. Menguasai topik teks eksplanasi yang ditulis b. Isi sesuai dengan topik yang ditulis c. Terdapat ide yang jelas dalam setiap kalimat d. Keterpaduan antar kalimat dan paragraf				
2.	Struktur teks eksplanasi	Peserta didik mampu menulis				

		teks eksplanasi sesuai dengan struktur (identifikasi fenomena, proses kejadian, ulasan)				
3.	Kebahasaan teks eksplanasi	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan kaidah kebahasaan (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata kerja pasif, kata ganti berupa kata benda)				
4.	Tata tulis dan ejaan tanda baca	a. Peserta didik menguasai aturan penulisan teks eksplanasi b. Tanda baca yang digunakan c. Huruf kapital yang digunakan d. Penataan paragraf				

Keterangan:

**SB:** Sangat Baik

**B** : Baik

**C** : Cukup

**K** : Kurang

**Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1.	Kelengkapan isi	<b>Sangat Baik:</b> Kesesuaian isi teks eksplanasi memenuhi 4 kategori	4
		<b>Baik:</b> Kesesuaian isi teks eksplanasi memenuhi 3 kategori	3
		<b>Cukup:</b> Kesesuaian isi teks eksplanasi memenuhi 2 kategori	2
		<b>Kurang:</b> Kesesuaian isi teks eksplanasi memenuhi 1 kategori	1
2.	Struktur teks eksplanasi	<b>Sangat Baik:</b> Memenuhi semua struktur teks eksplanasi	4
		<b>Baik:</b> Memenuhi beberapa struktur teks eksplanasi	3
		<b>Cukup:</b> Kurang memenuhi struktur teks eksplanasi	2
		<b>Kurang:</b> Tidak memenuhi struktur teks	1



		eksplanasi	
3.	Kebahasaan teks eksplanasi	<b>Sangat Baik:</b> Memenuhi 4 kebahasaan teks eksplanasi	4
		<b>Baik:</b> Memenuhi 3 kebahasaan teks eksplanasi	3
		<b>Cukup:</b> Memenuhi 2 kebahasaan teks eksplanasi	2
		<b>Kurang:</b> Memenuhi 1 kebahasaan teks eksplanasi	1
4.	Tata tulis atau ejaan tanda baca	<b>Sangat Baik:</b> Memenuhi 4 kriteria tata tulis dan ejaan tanda baca teks eksplanasi	4
		<b>Baik:</b> Memenuhi 3 kriteria tata tulis dan ejaan tanda baca teks eksplanasi	3
		<b>Cukup:</b> Memenuhi 2 kriteria tata tulis dan ejaan tanda baca teks eksplanasi	2
		<b>Kurang:</b> Memenuhi 1 kriteria tata tulis dan ejaan tanda baca teks eksplanasi	1

Perhitungan nilai akhir, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Kategori Hasil Pencapaian Belajar**

No.	Rentang Skor	Kategori	Nilai Huruf
1.	86—100	Sangat baik	A
2.	75—85	Baik	B
3.	60—74	Cukup	C
4.	50—59	Kurang	D
5.	0—49	Sangat kurang	E

Blora, 16 Agustus 2022

Mengetahui

Guru Pamong,



Peneliti,



Santoso Eko Puspito Rini, S.Pd.

NIP 19620809 201406 2 001

Marlina Dwi Safitri

NPM 18410101

### Lampiran 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP KELAS KONTROL)

Mata Pelajaran	Sekolah	Kelas/Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia	SMA N 2 Bloro	XI/Ganjil	Teks Eksplanasi	2x35 menit (2x pertemuan)
<b>Tujuan Pembelajaran</b>		<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>		
Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:		3.4.1 Mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi		
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi		3.4.2 Menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi		
4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan		4.4.1 Membuat teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan unsur kebahasaan		
<b>Materi Pembelajaran:</b>				
1. Pengertian teks eksplanasi				
2. Ciri-ciri teks eksplanasi				
3. Struktur teks eksplanasi				
4. Unsur kebahasaan teks eksplanasi				
<b>Model dan Metode Pembelajaran:</b>				
1. Model Pembelajaran: <i>Cooperative Learning</i>				

2. Metode Pembelajaran: Eksperimen	
<b>Media Pembelajaran:</b>	
a. PowerPoint	
b. WhatsApp grup	
<b>Sumber Belajar:</b>	
1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <i>Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI.</i>	
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <i>Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI.</i>	
<b>Pertemuan 1</b>	
<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	10 menit
1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan mensyukuri anugerah Tuhan.	
2. Peserta didik menerima informasi mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan yang dilaksanakan (pemberian apersepsi).	
3. Peserta didik menerima informasi mengenai tujuan dan materi yang akan dipelajari dalam teks eksplanasi.	
<b>Inti</b>	50 menit
1. Peserta didik menyimak penjelasan materi mengenai pengertian dan ciri-ciri teks eksplanasi.	
2. Peserta didik membuat kelompok yang beranggotakan 4 orang secara heterogen.	
3. Setiap kelompok diberikan contoh teks eksplanasi oleh guru.	
4. Setiap kelompok berdiskusi dalam menganalisis ciri-ciri dalam teks eksplanasi yang telah diberikan.	
5. Peserta didik dengan kelompoknya mempresentasikan hasil	

diskusi dari kelompoknya di depan kelas secara bergantian dengan kelompok lainnya dan saling memberikan tanggapan.	
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik beserta guru menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama.</li> <li>2. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan <i>hamdallah</i> bersama-sama.</li> </ol>	10 menit
<b>Pertemuan 2</b>	
<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan mensyukuri anugerah Tuhan.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan yang dilaksanakan (pemberian apersepsi).</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi mengenai tujuan dan materi yang akan dipelajari dalam teks eksplanasi.</li> </ol>	10 menit
<p><b>Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimak penjelasan materi mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi.</li> <li>2. Peserta didik membuat kelompok yang beranggotakan 4 orang secara heterogen.</li> <li>3. Setiap kelompok diberikan contoh teks eksplanasi oleh guru.</li> <li>4. Setiap kelompok berdiskusi dalam menganalisis struktur dan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi yang telah diberikan.</li> <li>5. Peserta didik dengan kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya di depan kelas secara bergantian dengan</li> </ol>	50 menit



5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

**Keterangan:**

1. Memperhatikan penjelasan dari guru
2. Tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi
3. Asyik sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi
4. Kurang aktif terhadap tugas yang telah diberikan oleh guru
5. Mengikuti proses pembelajaran tanpa menggunakan aplikasi Kahoot
6. Berdiskusi dengan teman
7. Menulis dengan penuh perhatian
8. Mengerjakan dengan penuh tanggung jawab

**Teks Eksplanasi dalam Proses Pembelajaran**

**Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Blora**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas : XI**

**Petunjuk pengisian:**

Dalam catatan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan aspek yang diamati pada kolom “KETERANGAN” pengisian catatan belajar peserta didik sesuai dengan hasil pengamatan yang sebenarnya.



No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	<p>Disiplin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hadir tepat waktu dalam mengikuti pelajaran.</li> <li>b. Terlambat dalam mengikuti pelajaran.</li> <li>c. Tidak mengikuti pelajaran.</li> </ul>	
2.	<p>Keefektifan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sering bertanya dan mengemukakan pendapat ketika pembelajaran maupun diskusi.</li> <li>b. Kadang-kadang bertanya dan mengemukakan pendapat ketika pembelajaran maupun diskusi.</li> <li>c. Tidak pernah bertanya dan mengemukakan pendapat ketika pembelajaran maupun diskusi.</li> </ul>	
3.	<p>Kreatifitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sering berlatih dan mencoba sendiri konsep dengan cara membuat soal.</li> <li>b. Kadang-kadang berlatih dan mencoba sendiri konsep dengan cara membuat soal.</li> <li>c. Tidak pernah berlatih dan mencoba sendiri konsep dengan cara membuat soal.</li> </ul>	
4.	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu sopan dengan guru maupun</li> </ul>	

	<p>teman.</p> <p>b. Kadang sopan dengan guru maupun teman.</p> <p>c. Tidak pernah sopan dengan guru maupun teman.</p>	
5.	<p>Kebahasaan</p> <p>a. Sering menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memberikan tanggapan.</p> <p>b. Kadang menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memberikan tanggapan.</p> <p>c. Tidak pernah menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memberikan tanggapan.</p>	

**Keterangan penilaian:**

1 => BT (Belum Tampak)

2 => MT (Mulai Tampak)

3 => MB (Mulai Berkembang)

4 => MK (Membudidaya)

2. Penilaian Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja dan Tes Penugasan

b. Bentuk : Uraian Lembar Kerja

c. Soal :

Buatlah kerangka teks eksplanasi mengenai fenomena yang ada di sekitar Anda dan kembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh!

**Instrumen Penskoran Penilaian Kemampuan Menulis Teks  
Eksplanasi**

No.	Indikator	Deskripsi	Skor			
			SB	B	C	K
1.	Kelengkapan Isi	a. Menguasai topik teks eksplanasi yang ditulis b. Isi sesuai dengan topik yang ditulis c. Terdapat ide yang jelas dalam setiap kalimat d. Keterpaduan antar kalimat dan paragraf				
2.	Struktur teks eksplanasi	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur (identifikasi fenomena, proses kejadian, ulasan)				

3.	Kebahasaan teks eksplanasi	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan kaidah kebahasaan (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata kerja pasif, kata ganti berupa kata benda)				
4.	Tata tulis dan ejaan tanda baca	<p>a. Peserta didik menguasai aturan penulisan teks eksplanasi</p> <p>b. Tanda baca yang digunakan</p> <p>c. Huruf kapital yang digunakan</p> <p>d. Penataan paragraph</p>				

Keterangan:

**SB**: Sangat Baik

**B** : Baik

**C** : Cukup

**K** : Kurang

<b>Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi</b>			
<b>No.</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
1.	Kelengkapan isi	<b>Sangat Baik:</b> Kesesuaian isi teks eksplanasi memenuhi 4 kategori	4
		<b>Baik:</b> Kesesuaian isi teks eksplanasi memenuhi 3 kategori	3
		<b>Cukup:</b> Kesesuaian isi teks eksplanasi memenuhi 2 kategori	2
		<b>Kurang:</b> Kesesuaian isi teks eksplanasi memenuhi 1 kategori	1
2.	Struktur teks eksplanasi	<b>Sangat Baik:</b> Memenuhi semua struktur teks eksplanasi	4
		<b>Baik:</b> Memenuhi beberapa struktur teks eksplanasi	3
		<b>Cukup:</b> Kurang memenuhi struktur teks eksplanasi	2
		<b>Kurang:</b> Tidak memenuhi struktur teks eksplanasi	1
3.	Kebahasaan teks eksplanasi	<b>Sangat Baik:</b> Memenuhi 4 kebahasaan teks eksplanasi	4

		<b>Baik:</b> Memenuhi 3 kebahasaan teks eksplanasi	3
		<b>Cukup:</b> Memenuhi 2 kebahasaan teks eksplanasi	2
		<b>Kurang:</b> Memenuhi 1 kebahasaan teks eksplanasi	1
4.	Tata tulis atau ejaan tanda baca	<b>Sangat Baik:</b> Memenuhi 4 kriteria tata tulis dan ejaan tanda baca teks eksplanasi	4
		<b>Baik:</b> Memenuhi 3 kriteria tata tulis dan ejaan tanda baca teks eksplanasi	3
		<b>Cukup:</b> Memenuhi 2 kriteria tata tulis dan ejaan tanda baca teks eksplanasi	2
		<b>Kurang:</b> Memenuhi 1 kriteria tata tulis dan ejaan tanda baca teks eksplanasi	1

Perhitungan nilai akhir, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

#### Kategori Hasil Pencapaian Belajar

No.	Rentang Skor	Kategori	Nilai Huruf
1.	86—100	Sangat baik	A
2.	75—85	Baik	B
3.	60—74	Cukup	C
4.	50—59	Kurang	D
5.	0—49	Sangat kurang	E

Blora, 16 Agustus 2022

Mengetahui

Guru Pamong,



Santoso Eko Puspito Rini, S.Pd.

NIP 19620809 201406 2 001

Peneliti,



Marlina Dwi Safitri

NPM 18410101

## Lampiran 4

### MATERI PEMBELAJARAN

#### (Materi Teks Eksplanasi)

##### A. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi mengenai penjelasan proses terjadinya suatu fenomena, baik itu fenomena alam, sosial, budaya maupun yang lainnya. Teks ekplanasi dijelaskan berdasarkan fakta serta memiliki hubungan sebab akibat.

##### B. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

- 1) Strukturnya terdiri atas pernyataan umum (gambaran awal tentang apa yang disampaikan), deretan penjas (inti penjelasan apa yang disampaikan), dan interpretasi (pandangan atau simpulan).
- 2) Memuat informasi berdasarkan fakta (faktual).
- 3) Faktualnya memuat informasi yang bersifat keilmuan, misalnya tentang sains.

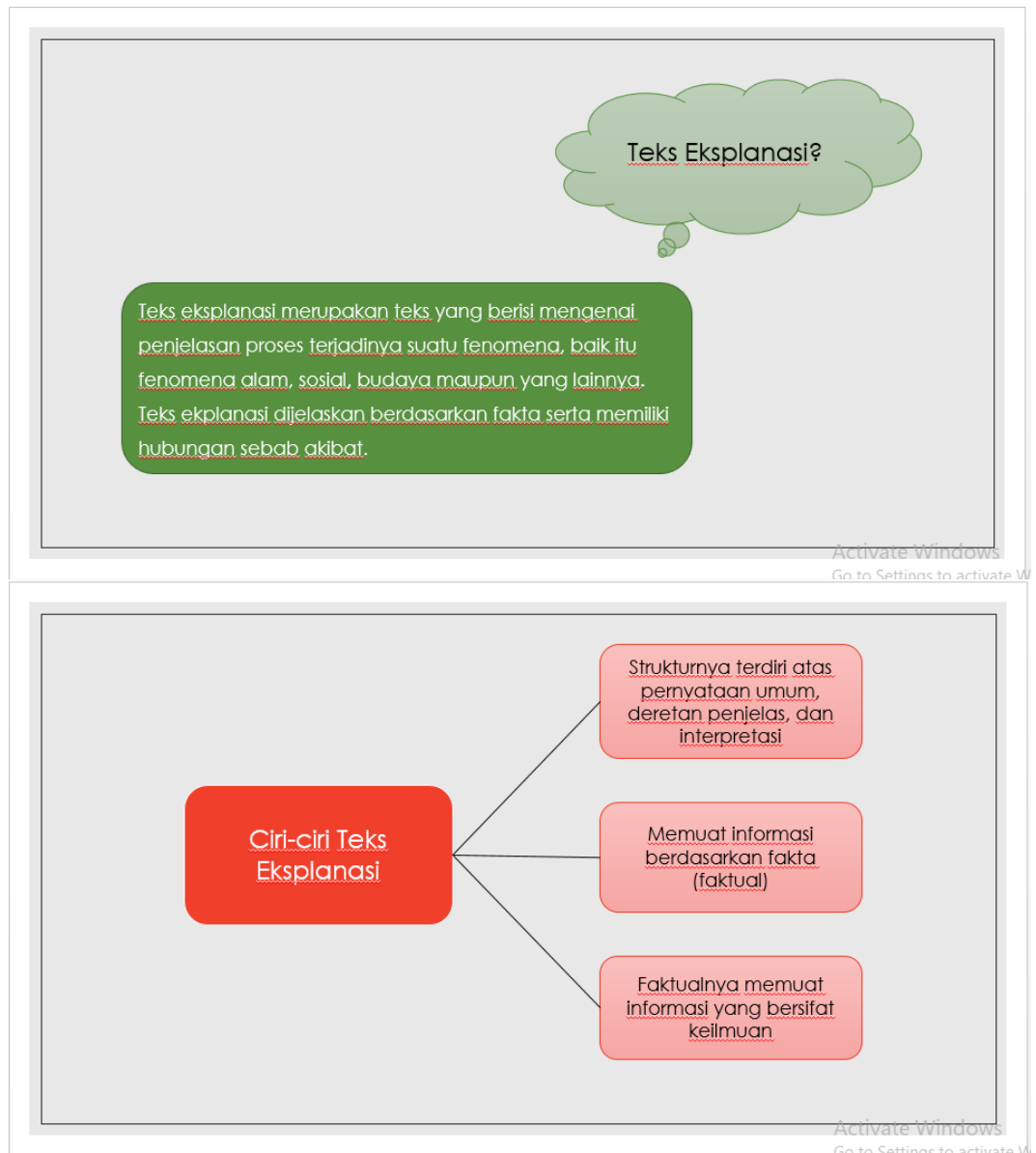
##### C. Struktur Teks Eksplanasi

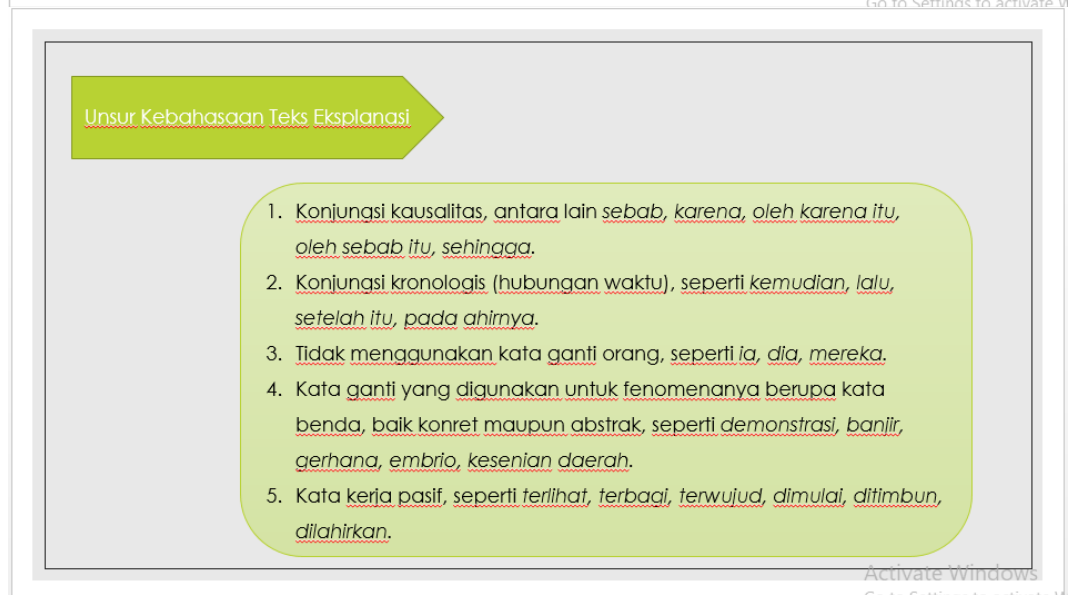
- 1) Identifikasi fenomena (*phenomenon identification*), mengidentifikasi sesuatu yang akan dijelaskan, baik itu terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomena-fenomena lainnya.
- 2) Penggambaran rangkaian kejadian (*explanation sequence*), memerinci proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai pertanyaan atas bagaimana dan mengapa.
  - a) Rincian yang berpola atas pertanyaan “bagaimana” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kronologis ataupun gradual berdasarkan urutan waktu.
  - b) Rincian yang berpola atas pertanyaan “mengapa” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kausalitas berdasarkan hubungan sebab akibat.
- 3) Ulasan (*review*), berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.



**D. Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi**

- 1) Konjungsi kausalitas, antara lain, *sebab, karena, oleh karena itu, oleh sebab itu, sehingga*.
- 2) Konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti *kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya*.
- 3) Tidak menggunakan kata ganti orang, seperti *ia, dia, mereka*.
- 4) Kata ganti yang digunakan untuk fenomenanya berupa kata benda, baik konkret maupun abstrak, seperti *demonstrasi, banjir, gerhana, embrio, kesenian daerah*.
- 5) Kata kerja pasif, seperti *terlihat, terbagi, terwujud, dimulai, ditimbun, dilahirkan*.





## Contoh Teks Eksplanasi

### Perilaku Merokok di Kalangan Remaja

Perilaku merokok saat ini sudah tidak asing lagi bagi seluruh lapisan masyarakat. Perilaku merokok yang pada awalnya hanya biasa dilakukan oleh orang-orang dewasa, kini telah menjalar di kalangan remaja. Dikutip dari *Unair News*, dilaporkan bahwa Indonesia memiliki jumlah remaja perokok terbesar di dunia oleh *Global Youth Tobacco Survey* pada tahun 2004.

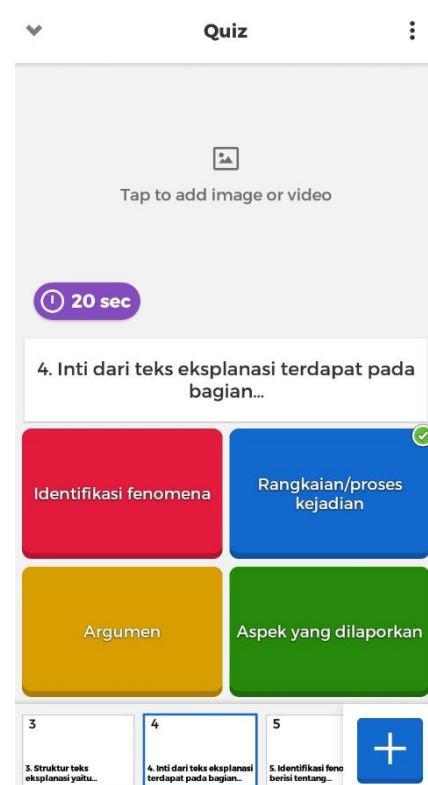
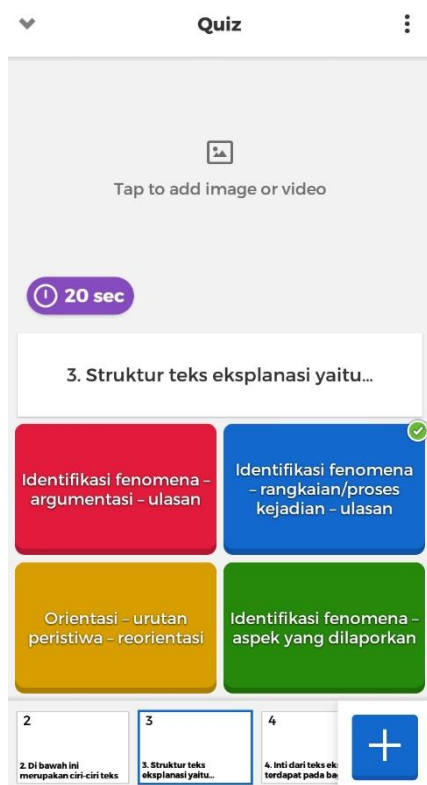
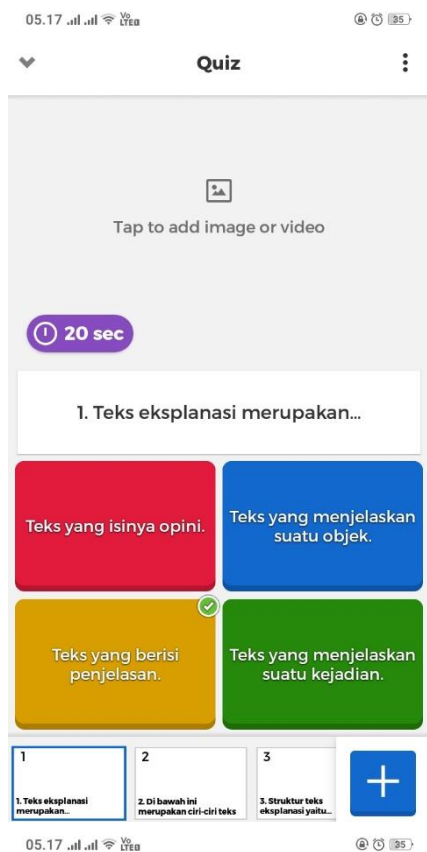
Perilaku merokok di kalangan remaja dapat disebabkan oleh faktor lingkungan, terutama lingkungan keluarga. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan guru utama atau sumber utama yang akan menjadi panutan dan ditiru oleh seorang anak. Apabila dalam anggota keluarga ada yang merokok, maka seorang anak akan terdorong atau termotivasi untuk melakukan hal yang sama karena dirasa bahwa ada yang bisa dianut dalam keluarganya. Pada akibatnya seorang anak lambat laun akan merasa bahwa perilaku merokok merupakan perilaku yang normal untuk dilakukan dan ditiru.

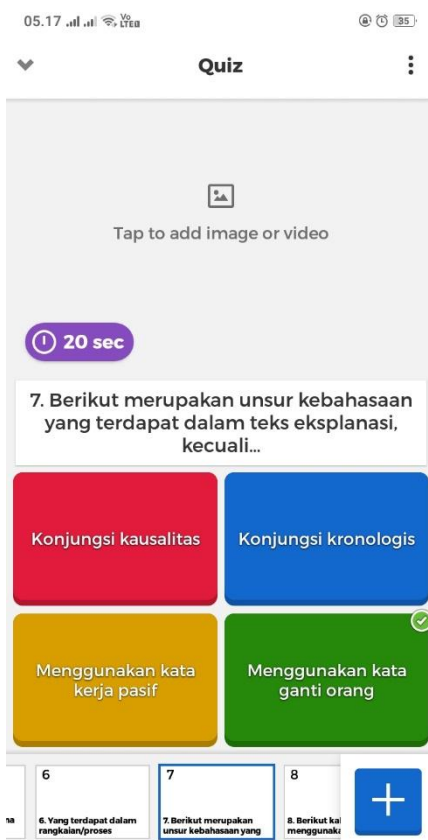
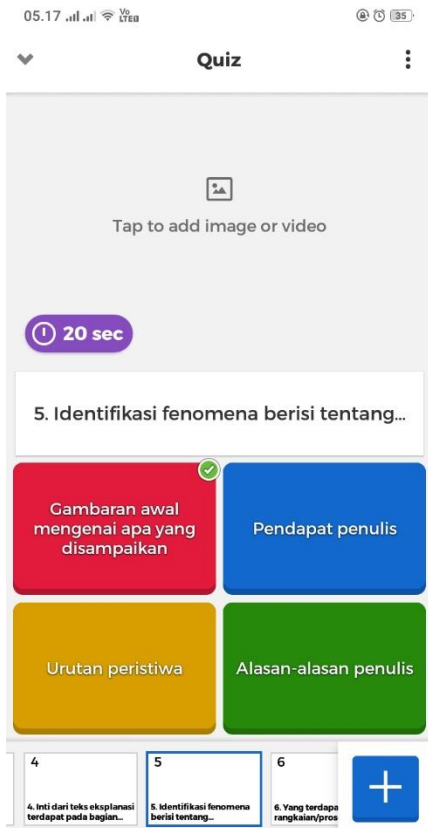
Selain lingkungan keluarga, ada pula lingkungan pergaulan yang ikut serta menjadi penyebab munculnya perilaku merokok di kalangan remaja. Karena memiliki teman sepermainan atau pergaulan seorang perokok, perbuatan tersebut secara cepat maupun lambat akan turut serta ditiru oleh seorang individu. Karena melihat teman-temannya yang biasa merokok, individu tersebut akan memiliki rasa penasaran yang tinggi untuk mencobanya. Individu tersebut akan dibuat Dari rasa penasaran dan coba-coba, individu tersebut akan terus dibuat ketagihan dan kecanduan dalam merokok.

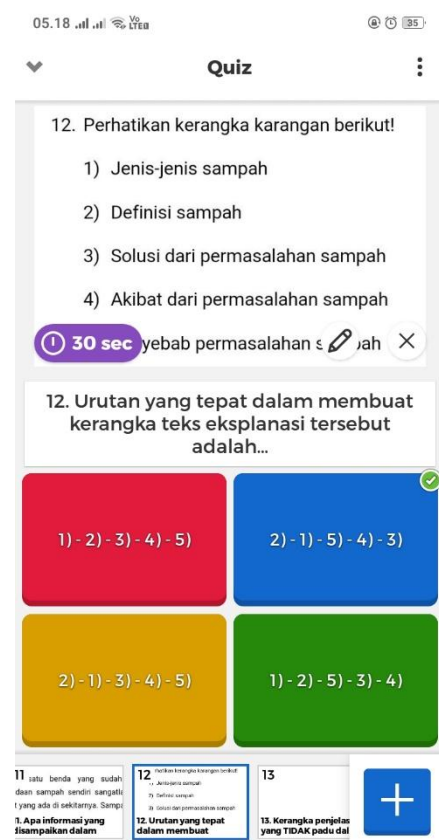
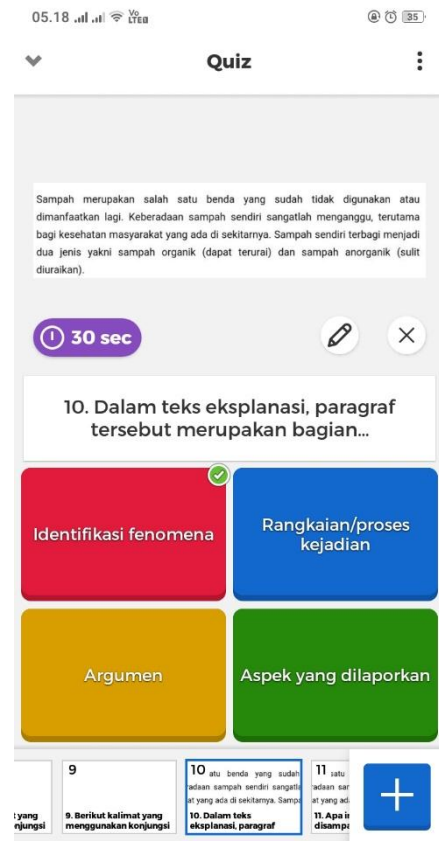
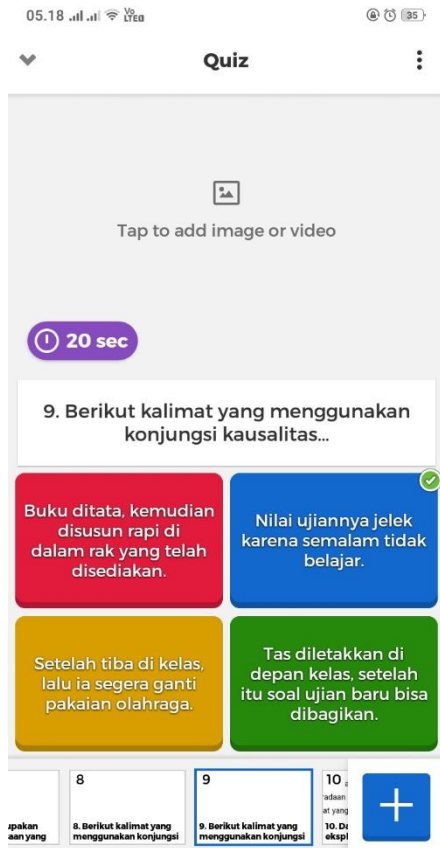
Kondisi perilaku tersebut yang berlangsung lama maka akan menjadi sebuah kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan. Keadaan tersebut akan menjadi lebih sulit dikendalikan lagi apabila dari pihak keluarga tidak dapat memberikan contoh dan edukasi yang baik kepada sang anak. Adanya pengawasan dari orang tua juga perlu ditingkatkan agar sang anak tidak terjerumus ke dalam pergaulan atau lingkungan bermain yang tidak sehat.

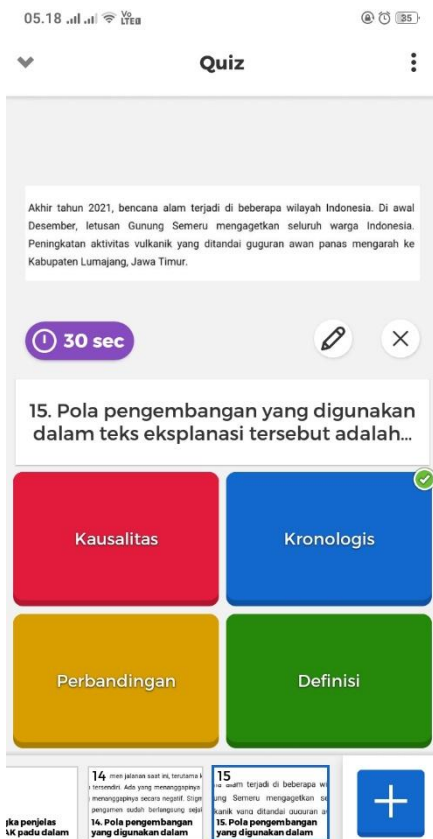
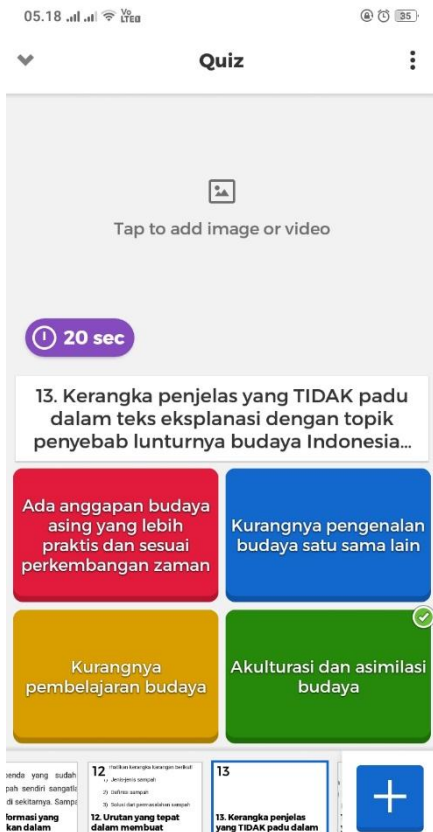
## Lampiran 5

## KUIS KAHOOT





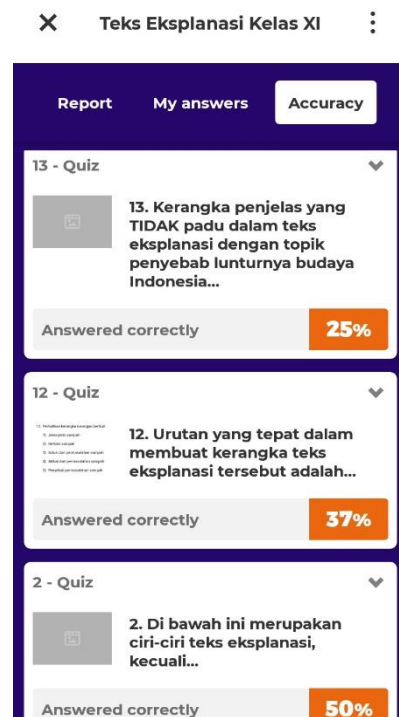
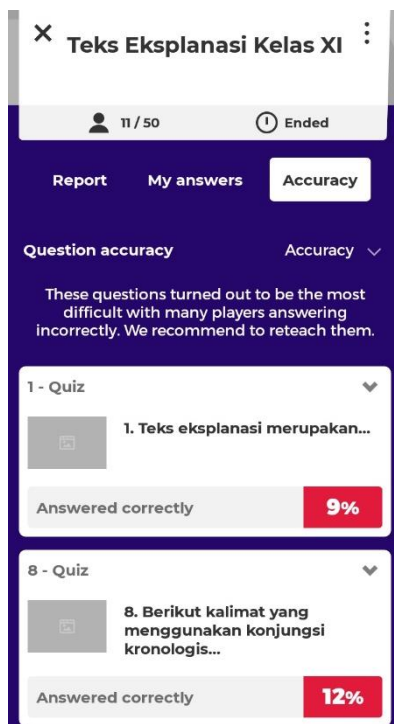
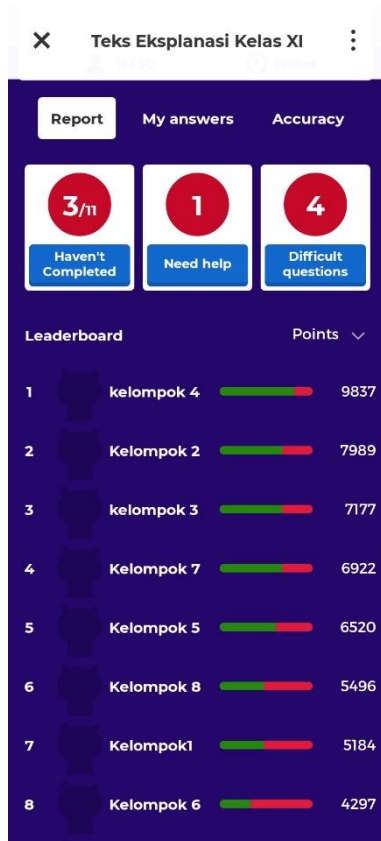






## Lampiran 6

## PEROLEHAN SKOR DALAM KAHOOT



X Teks Eksplanasi Kelas XI

Report My answers Accuracy

3 - Quiz

3. Struktur teks eksplanasi yaitu...

Answered correctly 50%

11 - Quiz

11. Apa informasi yang disampaikan dalam paragraf tersebut?

Answered correctly 50%

14 - Quiz

14. Pola pengembangan yang digunakan dalam teks eksplanasi tersebut adalah...

Answered correctly 50%

X Teks Eksplanasi Kelas XI

Report My answers Accuracy

9 - Quiz

9. Berikut kalimat yang menggunakan konjungsi kausalitas...

Answered correctly 62%

6 - Quiz

6. Yang terdapat dalam rangkaian/proses kejadian, kecuali...

Answered correctly 75%

10 - Quiz

10. Dalam teks eksplanasi, paragraf tersebut merupakan bagian...

Answered correctly 75%

X Teks Eksplanasi Kelas XI

Report My answers Accuracy

5 - Quiz

5. Identifikasi fenomena berisi tentang...

Answered correctly 87%

7 - Quiz

7. Berikut merupakan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi, kecuali...

Answered correctly 87%

4 - Quiz

4. Inti dari teks eksplanasi terdapat pada bagian...

Answered correctly 100%

X Teks Eksplanasi Kelas XI

Report My answers Accuracy

7 - Quiz

7. Berikut merupakan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi, kecuali...

Answered correctly 87%

4 - Quiz

4. Inti dari teks eksplanasi terdapat pada bagian...

Answered correctly 100%

15 - Quiz

15. Pola pengembangan yang digunakan dalam teks eksplanasi tersebut adalah...

Answered correctly 100%

**Lampiran 7****LEMBAR SOAL****KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL****Petunjuk:**

1. Kerjakan soal di bawah ini dengan baik dan benar!
2. Tuliskan terlebih dahulu identitas Anda pada lembar kerja yang telah disediakan!
3. Sebelum mengerjakan perhatikan hal-hal berikut ini:
  - a. kelengkapan isi;
  - b. struktur teks eksplanasi;
  - c. unsur kebahasaan teks eksplanasi; dan
  - d. tata tulis dan ejaan tanda baca.

**Soal:**

1. Buatlah kerangka teks eksplanasi mengenai fenomena yang ada di sekitar Anda dan kembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh!

**Lampiran 8****Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Nama :

Kelas :

Nomor Presensi :

Mata Pelajaran :



20	Nabila Fahdania Aurelly		√		√	√	√		√
21	Nina Khusna Fadila Putri	√				√	√	√	
22	Nurfanny Oktavia Lewennusa	√		√	√	√		√	
23	Oktania Cindy Wibowo		√		√	√	√		
24	Puji Astuti	√		√	√	√			√
25	Rachel Octavandria Pasha	√			√	√			√
26	Rengga Sakti Wahyu Kusuma	√			√	√	√		√
27	Ririn Wulan Dari		√	√		√	√	√	
28	Satria Muda Ananta		√	√	√	√	√	√	
29	Siska Puji Lestari	√		√	√	√	√		
30	Sofia Dwi Belyani	√			√	√	√		√
31	Soni Angga Septiana		√	√	√	√			√
32	Sri Andani	√			√	√		√	√
33	Sulistyaningsih		√	√		√	√		√
34	Syahyandani Hananto Widagdo	√		√	√	√			√
35	Xena Ayu Chesa Prima Widodo	√		√	√	√	√	√	
36	Yusuf Aditia Septiawan	√		√	√	√	√		√

**Keterangan:**

1. Memperhatikan penjelasan dari guru
2. Tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi
3. Asyik sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi
4. Kurang aktif terhadap tugas yang telah diberikan oleh guru
5. Mengikuti proses pembelajaran tanpa menggunakan aplikasi *Kahoot*
6. Berdiskusi dengan teman
7. Menulis dengan penuh perhatian
8. Mengerjakan dengan penuh tanggung jawab

### Teks Eksplanasi dalam Proses Pembelajaran

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 2 Blora

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas** : XI

**Petunjuk pengisian:**

Dalam catatan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan aspek yang diamati pada kolom “KETERANGAN” pengisian catatan belajar peserta didik sesuai dengan hasil pengamatan yang sebenarnya.

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Disiplin d. Hadir tepat waktu dalam mengikuti pelajaran. e. Terlambat dalam mengikuti pelajaran. f. Tidak mengikuti pelajaran.	MB MT BT
2.	Keefektifan d. Sering bertanya dan mengemukakan pendapat ketika pembelajaran maupun diskusi. e. Kadang-kadang bertanya dan mengemukakan pendapat ketika pembelajaran maupun diskusi. f. Tidak pernah bertanya dan mengemukakan pendapat ketika pembelajaran maupun diskusi.	MT MT BT
3.	Kreatifitas d. Sering berlatih dan mencoba sendiri konsep dengan cara membuat soal. e. Kadang-kadang berlatih dan mencoba sendiri konsep dengan cara membuat soal.	MT MB

	f. Tidak pernah berlatih dan mencoba sendiri konsep dengan cara membuat soal.	BT
4.	Sikap d. Selalu sopan dengan guru maupun teman. e. Kadang sopan dengan guru maupun teman. f. Tidak pernah sopan dengan guru maupun teman.	MB MB BT
5.	Kebahasaan d. Sering menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memberikan tanggapan. e. Kadang menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memberikan tanggapan. f. Tidak pernah menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memberikan tanggapan.	MB MT BT

**Keterangan penilaian:**

1 => BT (Belum Tampak)

2 => MT (Mulai Tampak)

3 => MB (Mulai Berkembang)

4 => MK (Membudidaya)



## Lampiran 10

### Lembar Observasi Kelas Eksperimen

Lembar observasi berisi observasi keefektifan peserta didik dan perilaku dalam pembelajaran.

Petunjuk:

- 1) Observasi dilakukan pada kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran.
- 2) Berikan tanda (√) pada kolom di bawah ini sesuai dengan keadaan siswa yang diamati!

NO	NAMA	Aspek Pengamatan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Aditya Endjirestu Putra	√				√	√	√	√
2	Aina Affa Yulia	√				√	√		√
3	Alfinda Arbelliana		√			√	√	√	√
4	Antari Anindhya Prastiti	√		√		√		√	√
5	Anyatasya Shafa Aliyasari	√				√	√	√	√
6	Awwalya Nesya Nathania	√			√	√	√	√	
7	Brenda Anjesca Putra Magdalena		√	√		√	√		√
8	Damarjati Azra		√			√	√	√	
9	Danisa Mahira Ghonia	√		√		√		√	√
10	Evan Rasendriya Arinanda	√			√	√	√		√
11	Fauziah Jasmine Rahma Jati	√				√	√	√	√
12	Fitrotul Uyun	√				√	√	√	√
13	Indra Auliya Rohman		√	√		√	√	√	√
14	Meylani Nur Khasanah	√				√	√	√	
15	Muhammad Akbar Nafis Adriyana		√			√	√	√	√
16	Nadia Febrianti Budayaningrum	√		√		√	√		√
17	Nike Khoirunnisa	√			√	√		√	√
18	Ni'matin Noventa Nursafitri	√				√	√	√	√
19	Nisrina Nurjannah	√		√	√	√	√	√	√

20	Norma Gita		√			√	√		√
21	Noviana Dini Setyaningrum	√				√	√	√	√
22	Quintadira Aulia Budiwanti		√	√		√		√	√
23	Rizki Febrian Handayani	√				√	√	√	√
24	Safarid Handhika Ardiansyah	√				√	√	√	√
25	Sepdiana Dwi Fitriani	√				√	√	√	√
26	Siti Arofah	√				√	√	√	√
27	Sofia Tri Artika	√			√	√	√	√	√
28	Suwono Mukti	√		√		√	√	√	√
29	Syifani Fitri Fachiyatur Rohmah	√				√	√	√	√
30	Tadin Dwi Wijayanto		√			√	√	√	√
31	Tania Putri Ika Susanti		√		√	√	√	√	√
32	Tutur Rimbantaka	√				√	√	√	√
33	Ulul Anggi Eksya Saputri	√			√	√	√	√	√
34	Windi Friska Vailen Sabela	√				√	√	√	√
35	Yoka Septio Agashy		√	√		√	√		
36	Zahwa Auliya Azzahra	√				√	√	√	√

**Keterangan:**

1. Memperhatikan penjelasan dari guru
2. Tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi
3. Asyik sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi
4. Kurang aktif terhadap tugas yang telah diberikan oleh guru
5. Mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Kahoot
6. Berdiskusi dengan teman
7. Menulis dengan penuh perhatian
8. Mengerjakan dengan penuh tanggung jawab

### Teks Eksplanasi dalam Proses Pembelajaran

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 2 Blora

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas** : XI

**Petunjuk pengisian:**

Dalam catatan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan aspek yang diamati pada kolom “KETERANGAN” pengisian catatan belajar peserta didik sesuai dengan hasil pengamatan yang sebenarnya.

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Disiplin a. Hadir tepat waktu dalam mengikuti pelajaran. b. Terlambat dalam mengikuti pelajaran. c. Tidak mengikuti pelajaran.	MK BT BT
2.	Keefektifan a. Sering bertanya dan mengemukakan pendapat ketika pembelajaran maupun diskusi. b. Kadang-kadang bertanya dan mengemukakan pendapat ketika pembelajaran maupun diskusi. c. Tidak pernah bertanya dan mengemukakan pendapat ketika pembelajaran maupun diskusi.	MK MB BT
3.	Kreatifitas a. Sering berlatih dan mencoba sendiri konsep dengan cara membuat soal. b. Kadang-kadang berlatih dan mencoba sendiri konsep dengan cara membuat soal.	MT MB

	c. Tidak pernah berlatih dan mencoba sendiri konsep dengan cara membuat soal.	BT
4.	Sikap a. Selalu sopan dengan guru maupun teman. b. Kadang sopan dengan guru maupun teman. c. Tidak pernah sopan dengan guru maupun teman.	MK MB BT
5.	Kebahasaan a. Sering menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memberikan tanggapan. b. Kadang menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memberikan tanggapan. c. Tidak pernah menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam memberikan tanggapan.	MK MB BT

**Keterangan penilaian:**

1 => BT (Belum Tampak)

2 => MT (Mulai Tampak)

3 => MB (Mulai Berkembang)

4 => MK (Membudidaya)

## Lampiran 11

### Daftar Nilai Pretest Peserta Didik Kelas Kontrol

NO	NAMA	NILAI
1	Adelia Ainuro'ifa Pramudita	82
2	Adi Prasetyo	82
3	Alex Setiyawan	70
4	Alfian Wahyu Sejati	82
5	Alyssa Zazki Wahyudi	76
6	Amelia Blaserti Nur Asmawati	80
7	Antari Anindha Prasanti	84
8	Barrunda Dea Irta Azzahra	70
9	Belva Sabil Fatah	80
10	Djoko Utomo	86
11	Dwi Fera Rahmawati	80
12	Dwi Rahayu	74
13	Evan Nando Rafiliyo	80
14	Gita Pratamawati	76
15	Herlina Febriyanti	82
16	Indah Permatasari	74
17	Kalyana Widya Cahyani	74
18	Maulana Daffa Pradana	76
19	Muchlishna Shoimatul Hifdhi	78
20	Nabila Fahdania Aurelly	68
21	Nina Khusna Fadila Putri	66
22	Nurfanny Oktavia Lewennusa	66
23	Oktania Cindy Wibowo	76
24	Puji Astuti	58
25	Rachel Octavandria Pasha	68
26	Rengga Sakti Wahyu Kusuma	78

27	Ririn Wulan Dari	70
28	Satria Muda Ananta	76
29	Siska Puji Lestari	78
30	Sofia Dwi Belyani	74
31	Soni Angga Septiana	80
32	Sri Andani	72
33	Sulistyaningsih	76
34	Syahyandani Hananto Widagdo	80
35	Xena Ayu Chesa Prima Widodo	66
36	Yusuf Aditia Septiawan	72

## Lampiran 12

### Daftar Nilai Pretest Peserta Didik Kelas Eksperimen

NO	NAMA	NILAI
1	Aditya Endjirestu Putra	70
2	Aina Affa Yulia	80
3	Alfinda Arbelliana	72
4	Antari Anindhyta Prastiti	68
5	Anyatasya Shafa Aliyasari	74
6	Awwalya Nesya Nathania	74
7	Brenda Anjesca Putra Magdalena	80
8	Damarjati Azra	72
9	Danisa Mahira Ghonia	76
10	Evan Rasendriya Arinanda	74
11	Fauziah Jasmine Rahma Jati	72
12	Fitrotul Uyun	82
13	Indra Auliya Rohman	84
14	Meylani Nur Khasanah	72
15	Muhammad Akbar Nafis Adriyana	82
16	Nadia Febrianti Budayaningrum	76
17	Nike Khoirunnisa	82
18	Ni'matin Noventa Nursafitri	84
19	Nisrina Nurjannah	84
20	Norma Gita	86
21	Noviana Dini Setyaningrum	78
22	Quintadira Aulia Budiwanti	72
23	Rizki Febrian Handayani	72
24	Safarid Handhika Ardiansyah	66
25	Sepdiana Dwi Fitriani	76
26	Siti Arofah	70

27	Sofia Tri Artika	82
28	Suwono Mukti	60
29	Syifani Fitri Fachiyatur Rohmah	82
30	Tadin Dwi Wijayanto	68
31	Tania Putri Ika Susanti	68
32	Tutur Rimbantaka	82
33	Ulul Anggi Eksya Saputri	82
34	Windi Friska Vailen Sabela	68
35	Yoka Septio Agashy	84
36	Zahwa Auliya Azzahra	70



**Lampiran 13****Daftar Nilai Postest Peserta Didik Kelas Kontrol**

NO	NAMA	NILAI
1	Adelia Ainuro'ifa Pramudita	81
2	Adi Prasetyo	75
3	Alex Setiyawan	63
4	Alfian Wahyu Sejati	69
5	Alyssa Zazki Wahyudi	56
6	Amelia Blaserti Nur Asmawati	88
7	Antari Anindha Prasanti	69
8	Barrunda Dea Irta Azzahra	75
9	Belva Sabil Fatah	63
10	Djoko Utomo	88
11	Dwi Fera Rahmawati	81
12	Dwi Rahayu	75
13	Evan Nando Rafiliyo	69
14	Gita Pratamawati	69
15	Herlina Febriyanti	63
16	Indah Permatasari	81
17	Kalyana Widya Cahyani	63
18	Maulana Daffa Pradana	56
19	Muchlishna Shoimatul Hifdhi	69
20	Nabila Fahdania Aurelly	88
21	Nina Khusna Fadila Putri	63
22	Nurfanny Oktavia Lewennusa	75
23	Oktania Cindy Wibowo	81
24	Puji Astuti	63
25	Rachel Octavandria Pasha	56
26	Rengga Sakti Wahyu Kusuma	88

27	Ririn Wulan Dari	69
28	Satria Muda Ananta	88
29	Siska Puji Lestari	56
30	Sofia Dwi Belyani	81
31	Soni Angga Septiana	75
32	Sri Andani	63
33	Sulistyaningsih	69
34	Syahyandani Hananto Widagdo	63
35	Xena Ayu Chesa Prima Widodo	56
36	Yusuf Aditia Septiawan	81

## Lampiran 14

### Daftar Nilai Postest Peserta Didik Kelas Eksperimen

NO	NAMA	NILAI
1	Aditya Endjirestu Putra	75
2	Aina Affa Yulia	81
3	Alfinda Arbelliana	69
4	Antari Anindhyta Prastiti	81
5	Anyatasya Shafa Aliyasari	94
6	Awwalya Nesya Nathania	75
7	Brenda Anjesca Putra Magdalena	88
8	Damarjati Azra	94
9	Danisa Mahira Ghonia	69
10	Evan Rasendriya Arinanda	81
11	Fauziah Jasmine Rahma Jati	88
12	Fitrotul Uyun	75
13	Indra Auliya Rohman	94
14	Meylani Nur Khasanah	69
15	Muhammad Akbar Nafis Adriyana	81
16	Nadia Febrianti Budayaningrum	75
17	Nike Khoirunnisa	88
18	Ni'matin Noventa Nursafitri	69
19	Nisrina Nurjannah	88
20	Norma Gita	63
21	Noviana Dini Setyaningrum	94
22	Quintadira Aulia Budiwanti	81
23	Rizki Febrian Handayani	75
24	Safarid Handhika Ardiansyah	56
25	Sepdiana Dwi Fitriani	94
26	Siti Arofah	81

27	Sofia Tri Artika	88
28	Suwono Mukti	69
29	Syifani Fitri Fachiyatur Rohmah	75
30	Tadin Dwi Wijayanto	88
31	Tania Putri Ika Susanti	63
32	Tutur Rimbantaka	81
33	Ulul Anggi Eksya Saputri	75
34	Windi Friska Vailen Sabela	69
35	Yoka Septio Agashy	75
36	Zahwa Auliya Azzahra	88

## Lampiran 15

## Nilai Tertinggi dan Terendah Kelas Kontrol

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama : RENGGA SAKTI WAHYU KUSUMA

Kelas : XI MIPA 4

Nomor Presensi : 26

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

SS

↓ Teks eksplanasi

Tema : Fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar

Topik : Kenakalan Remaja

Kerangka teks eksplanasi :

1. Definisi kenakalan remaja
2. Penyebab adanya kenakalan remaja
3. Akibat banyaknya kenakalan remaja
4. Antisipasi maraknya kenakalan remaja

Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan perbuatan yang dilakukan oleh remaja yang melanggar aturan-aturan hukum yang berlaku dalam masyarakat, misalnya seperti Etiket masuk sekolah, tawuran, hingga menggunakan obat-obatan terlarang.

Pertiswa kenakalan remaja ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tidak dapat mengontrol diri, tidak bisa mencari jati dirinya, memiliki pertemanan atau pergaulan yang salah. Namun, kenakalan remaja juga dapat disebabkan dari lingkungan keluarga, seperti kurangnya kasih sayang orangtua dan kurangnya ajaran agama yang dipahami. Hal ini berakibatkan terjadinya diri individu melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar untuk mencari jati diri dan memenuhi kesenangan dirinya.

Cara mengantisipasi maraknya kenakalan remaja adalah Para remaja harus bisa mengontrol diri, memilih pergaulan dengan orang-orang yang bersifat atau kearah positif, dan juga orang tua berperan penting dalam membimbing anaknya ke hal-hal yang baik sehingga dapat mencegah anak-anaknya terlibat dalam kenakalan remaja.

### Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama : Alyssa Zaaki Wahyudi  
 Kelas : XI MIPA 4  
 Nomor Presensi : 05  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

56

#### Jumat Gaul

SMA N 2 Blora merupakan sekolah Adiwiyata Nasional. program ini bertujuan untuk mengajak semua warga sekolah untuk cinta dan peduli terhadap lingkungan. Gerakan ini dilaksanakan setiap hari jumat sebelum pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukn oleh seluruh warga sekolah termasuk kepala sekolah, bapak ibu guru, dan seluruh siswa siswi SMA N 2 Blora. Gerakan ini untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman akan membuat para siswa menjadi betah berlama-lama belajar. Sebaliknya, jika lingkungan sekolah kotor maka proses belajar mengajar juga akan terganggu dan tidak maksimal.

Selain itu, adanya Jumat Gaul turut memberikan dampak positif bagi lingkungan. Dalam kegiatan ini siswa bisa menunjukkan apresiasinya untuk menjaga kebersihan lingkungan, seperti membersihkan kelas mulai dari menyapu, mengepel, membersihkan kaca, dan dll. Semua warga sekolah bergotong royong menjaga kebersihan sekolah. Jika lingkungan bersih, bisa dipastikan para siswa akan merasa nyaman dan pembelajaran bisa dilaksanakan secara maksimal.

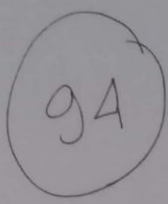
Jumat Gaul bertujuan menjaga kebersihan area sekitar sekolah memang sangat penting. Disamping menyehatkan, merawat lingkungan bisa memberikan dampak positif pada siswa dari segi akademik. Mereka akan lebih nyaman dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, juga kegiatan Jumat Gaul ini sangat mendukung Program SMA N 2 Blora sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional.

## Lampiran 16

## Nilai Tertinggi dan Terendah Kelas Eksperimen

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama	: Anyatasya Shafa aliyasari .
Kelas	: XI MIPA 5 .
Nomor Presensi	: 05
Mata Pelajaran	: B. Indonesia .



Kemacetan Lalu Lintas .

- Pernyataan umum  
Kemacetan merupakan suatu keadaan yang ramai hingga berhentinya kendaraan di arus lalu lintas. Kemacetan banyak terjadi di kota-kota besar, salah satu kota yang seringkali menjadi pusat kemacetan adalah Kota Jakarta .
- Urutan Peristiwa .  
Penyebab kemacetan yang utama adalah penumpukan jumlah kendaraan yang melebihi kapasitas jalan . Selain itu, disebabkan oleh kendaraan yang parkir sembarangan di pinggir jalan dan pedagang kaki lima yang berjualan di pinggir jalan membuat kemacetan jika orang berhenti membelinya, sehingga berakibat pengguna lain harus terpaksa jalan dengan lebar jalan yang tidak sesuai .
- Interpretasi .  
Setiap orang dapat mengatasi kemacetan yang terjadi, jika memiliki pemikiran untuk menaiki transportasi umum . Kemacetan juga dapat diatasi dengan cara membuat penggunaan jalur satu arah, memperbanyak kendaraan umum yang memadai, dan melonggarkan pedagang kaki lima berjualan di pinggir jalan .

**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Nama : Safarid Handhika Andiansyah  
Kelas : XI MIPA 5  
Nomor Presensi : 24  
Mata Pelajaran : B. Indonesia

56

### Bencana banjir

Belum lama ini telah terjadi peristiwa yang menyedihkan, karena adanya banjir. Peristiwa ini terjadi pada hari Jumat 28 September 2020, jumlah korban yang meninggal akibat banjir ini tercatat 82 = 770 warga mengungsi, ke suatu daerah tempat pemerintah dan beberapa lembaga sosial sudah mengirimkan bantuan. Kita juga dapat meringankan beban mereka dengan memberikan sumbangan sesuai kapasitas kita masing-masing.



## Lampiran 17

## Uji Coba Soal

No	Kode	Item Soal						Skor Total (Y)
		1	2	3	4	5	6	
1	UC-1	8	8	8	9	5	14	52
2	UC-2	8	8	7	5	5	9	42
3	UC-3	9	9	10	10	7	15	60
4	UC-4	8	8	9	10	7	15	57
5	UC-5	10	9	9	5	5	12	50
6	UC-6	9	8	7	9	8	13	54
7	UC-7	8	8	8	5	8	11	48
8	UC-8	8	8	8	10	5	12	51
9	UC-9	8	9	9	10	8	11	55
10	UC-10	8	8	10	10	8	10	54
11	UC-11	10	8	10	7	5	9	49
12	UC-12	9	9	9	10	7	15	59
13	UC-13	8	8	7	7	8	12	50
14	UC-14	10	10	10	10	9	11	60
15	UC-15	8	8	8	7	9	13	53
16	UC-16	9	9	9	10	8	10	55
17	UC-17	10	9	9	10	9	14	61
18	UC-18	9	8	7	10	8	13	55
19	UC-19	9	9	8	9	8	15	58
20	UC-20	8	8	9	10	9	14	58
21	UC-21	9	10	10	10	8	12	59
22	UC-22	8	8	8	10	8	14	56
23	UC-23	10	8	10	10	9	14	61
24	UC-24	9	8	9	8	9	13	56
25	UC-25	8	10	8	10	9	10	55
26	UC-26	8	7	9	10	9	12	55
27	UC-27	9	8	8	7	5	10	47
28	UC-28	8	8	10	10	8	14	58
29	UC-29	8	8	7	9	9	11	52
30	UC-30	10	9	10	9	9	13	60
31	UC-31	8	8	8	10	8	15	57
32	UC-32	10	10	10	10	10	14	64
33	UC-33	9	9	9	9	5	10	51
34	UC-34	10	8	10	9	8	15	60
Jumlah Item		298	288	297	304	260	425	

(X)						
<b>HASIL UJI VALIDITAS</b>						
r hitung	0,4085	0,4179	0,5901	0,7440	0,6634	0,6771
N	34					
r tabel	0,339					
Simpulan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
<b>HASIL UJI RELIABILITAS</b>						
Varian Item	0,6505	0,5432	1,1064	2,4671	2,2284	3,5441
Jumlah Varian Butir	10,5398					
Jumlah Varian Total	21,9377					
Reliabilitas	0,6235					
Simpulan	Reliabel					

## Lampiran 18

## Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen SPSS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Eksperimen	.163	36	.016	.944	36	.067
Posttest Kelas Eksperimen	.146	36	.051	.943	36	.065
Pretest Kelas Kontrol	.130	36	.127	.957	36	.173
Posttest Kelas Kontrol	.150	36	.040	.920	36	.012

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 19

### Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen SPSS

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.480	1	142	.490
	Based on Median	.387	1	142	.535
	Based on Median and with adjusted df	.387	1	140.155	.535
	Based on trimmed mean	.459	1	142	.499

#### ANOVA

##### Hasil Belajar Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1183.391	1	1183.391	13.705	.000
Within Groups	12261.269	142	86.347		
Total	13444.660	143			

## Lampiran 20

## Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen SPSS

## Group Statistics

	Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen	36	79.14	9.983	1.664
	Kelas Kontrol	36	71.33	10.401	1.733

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.210	.648	3.249	70	.002	7.806	2.403	3.013	12.598
	Equal variances not assumed			3.249	69.883	.002	7.806	2.403	3.013	12.598


Lampiran 21

Dokumentasi



## Lampiran 22

## Surat Izin Penelitian

	UNIVERSITAS PGRI SEMARANG	
	<b>FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI</b>	
	Program Studi :	Alamat :
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</li> <li>➤ Pendidikan Bahasa Inggris</li> <li>➤ Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah</li> </ul>	Jalan Gajah Raya Nomor 40 Telepon (024) 8316377 – Faksimile (024) 8448217 Semarang - 50125

---

Nomor : 78/IP/FPBS/VII/2022 Semarang, 29 Juli 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan izin penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Blora  
di Blora

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Marlina Dwi Safitri  
N P M : 18410101  
Fak. / Program Studi : FPBS / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

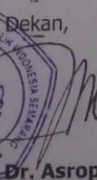

akan mengadakan penelitian dengan judul :

Keefektifan Penggunaan Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Dalam Menulis  
Teks Eksplanasi Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Blora Tahun  
Pelajaran 2022/2023

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan  
memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

**Dr. Asropah, M.Pd.**  
NPP 936601104

## Lampiran 23

## Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2**  
**BLORA**  
 Jalan Raya Rembang Kilometer 4 Blora Kode Pos 58251 Telepon 0296-531373  
 Surat Elektronik [sma2blora@gmail.com](mailto:sma2blora@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor: 070/317/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

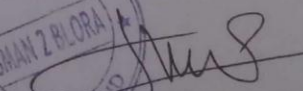
N a m a : Drs. Slamet Joko Waluyo, M.Pd  
 NIP : 19670430 199802 1 002  
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina (IV/a)  
 Jabatan : Kepala SMA N 2 Blora

Dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Marlina Dwi Safitri  
 N I M : 18410101  
 Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang  
 Fakultas/Program Studi : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan sastra  
 Indonesia

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Blora dengan judul "Keefektifan Penggunaan Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Dalam Menulis Teks Eksplanasi Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Blora Tahun Pelajaran 2022/2023". Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2022.


Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blora, 22 Agustus 2022  
 KEPALA SMA N 2 BLORA  
  
**Drs. Slamet Joko Waluyo, M.Pd**  
 Pembina  
 NIP. 19670430 199802 1 002



Lampiran 24

Rekapitulasi Bimbingan Proposal Skripsi



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 Jalan Gajah Raya No. 40 Semarang  
 Telepon: (024) 8316377, Faksimile 8448217

**REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN**  
**JUDUL DAN PROPOSAL SKRIPSI**

NO	TGL. BLN. TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING	
			I	II
1		Usulan topik/Judul proposal skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*..... <i>ada</i>	<i>[Signature]</i>	x
2		Usulan topik/Judul proposal skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*..... <i>ada judul</i>	x	<i>[Signature]</i>
3	<i>11/9/2022</i>	<i>proposal revisi</i>	<i>[Signature]</i>	x
4	<i>14/9/2022</i>	<i>Ada revisi proposal</i>	<i>[Signature]</i>	
5	<i>20/4/2022</i>	<i>ada proposal</i>	<i>[Signature]</i>	x
6		<i>buat bab I</i> <i>rev proposal revisi</i>	x	<i>[Signature]</i>
7		<i>revisi bab</i> <i>Kesimpulan</i>		<i>[Signature]</i>
8		<i>revisi bab</i> <i>revisi bab</i> <i>revisi bab</i>	x	<i>[Signature]</i>

*\*) coret yang tidak perlu*

Mengetahui,  
Pembimbing I  
*[Signature]*  
Drs. Suyoto, M.Pd  
NIP 19640302199112100  
NIP

Jadwal Rutin Pembimbingan  
hari ..... Pukul .....  
hari ..... Pukul .....  
di ruang dosen PBSI


Mengetahui,  
Pembimbing II  
*[Signature]*  
Dr. Ika Septiana, S.Pd., M.Pd  
NPP 108301259

Jadwal Rutin Pembimbingan  
hari ..... Pukul .....  
hari ..... Pukul .....  
di ruang dosen PBSI

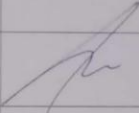

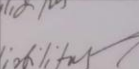

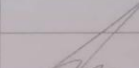

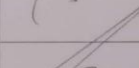

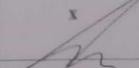

Semarang, 26 Oktober 2021  
Mahasiswa,  
*[Signature]*  
Marlina Dwi Safitri  
NPM 18410101

## Lampiran 25

## Rekapitulasi Bimbingan Skripsi


**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
 Jalan Gajah Raya No. 40 Semarang  
 Telepon: (024) 8316377, Faksimile 8448217

**REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

NO	TGL, BLN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
9	1/8/2022	Bab I, II, dan III ke Pembimbing I (disetujui/perbaiki) * Ace Buat Instrumen		x
10		Bab I, II, dan III ke Pembimbing II (disetujui/perbaiki) * turtmcced Ace Bab III	x	
11	7/8/2022	Instansi di uji coba → validasi → reliabilitas		x
12		ace Bab I-III Lanjut penulisan → Bab IV artikel	x	
13	11/8/2022	lanjutan maka data		x
14			x	
15	7/8/2022	lanjutan validasi data		x
16		Buat Bab IV & V dirais	x	
17				x
18	1/9/2022	Ace & Cupret	x	
19		di kumpulkan		x
20		lanjut Bab V + melengkapi		

**Lampiran 26****Pernyataan Keaslian Tulisan****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Marlina Dwi Safitri  
NPM : 18410101  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Semarang, 15 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Marlina Dwi Safitri

18410101